Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

PAPARAN AKHIR

Karanganyar, November 2021

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Informasi Umum

Kabupaten Karanganyar terletak antara 110°40”–110°70” Bujur Timur dan 7°28”-7°46” Lintang Selatan, Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.379 ha , sebagai wilayah hinterland Kota Surakarta

Penggunaan didominasi oleh lahan kering (74,06%) dan lahan sawah 20.069 ha (25,93%).

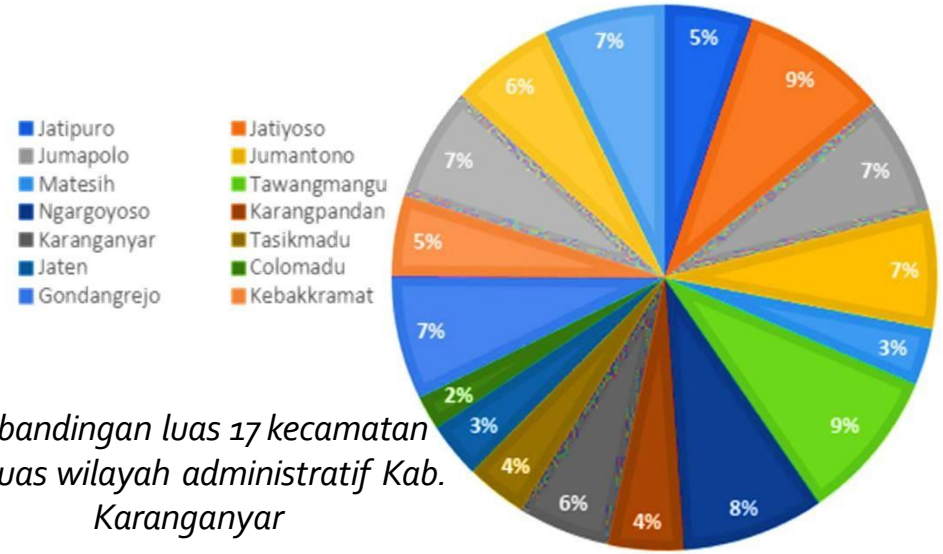

Perbandingan luas 17 kecamatan thd luas wilayah administratif Kab. Karanganyar

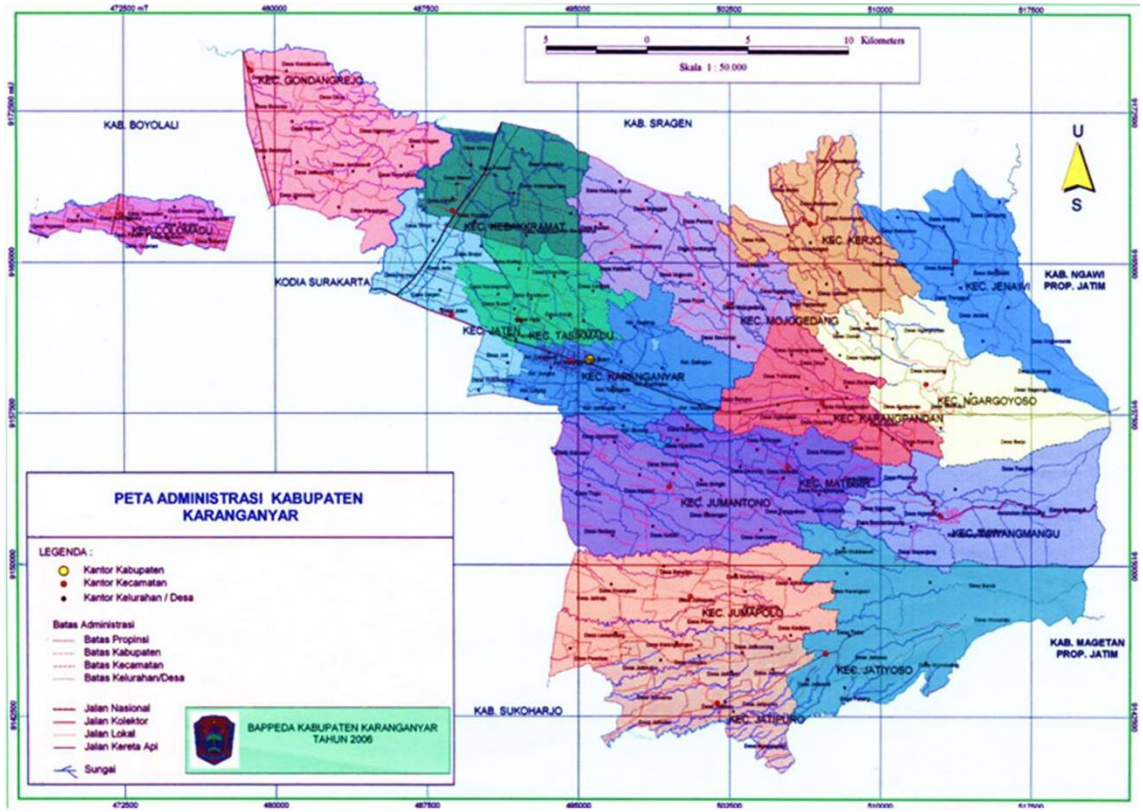

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Topografi

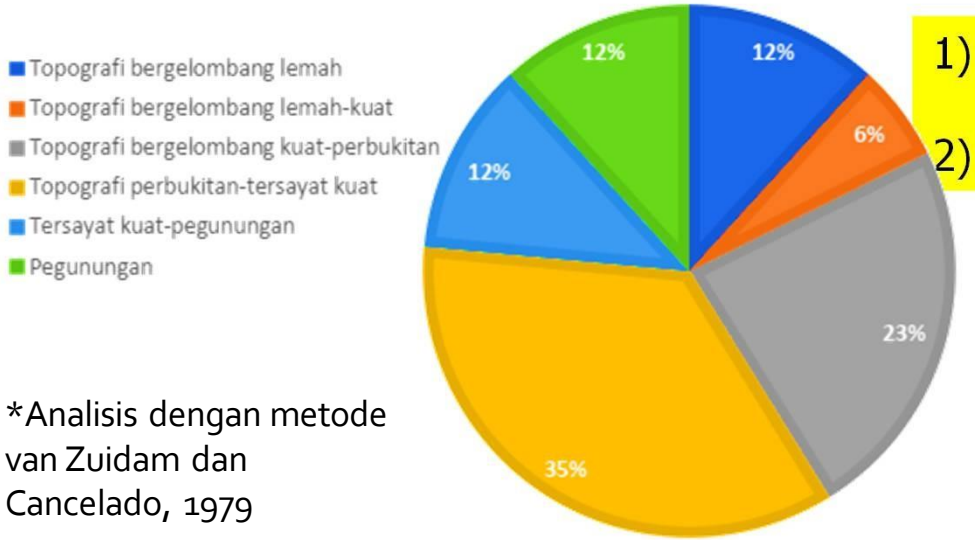

*Analisis dengan metode van Zuidam dan Cancelado, 1979

1) Topografi tersayat kuat-pegunungan di Kecamatan Jatipuro dan Jatiyoso
2) Topografi pegunungan di Kecamatan Tawangmangu dan Jenawi.

Beberapa wilayah secara natural memiliki kerentanan yang cukup tinggi terhadap longsor berdasar topografi serta kemiringannya

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Hidrologi

Karanganyar berada di DAS Bengawan Solo dengan 16 Sub DAS pada wilayah administratifnya yaitu : Cemoro, Gendong Semawur, Gonggong, Gropol, Jlantah, Keduang, Kentang, Ketonggo, Losari, Mungkung, Pepe, Samin, Sanggung, Sungkur, Walikan I dan Walikan II

Berada di atas CAT Boyolali Karanganyar dengan potensi air tanah (bebas dan tertekan) terbesar di Jawa Tengah

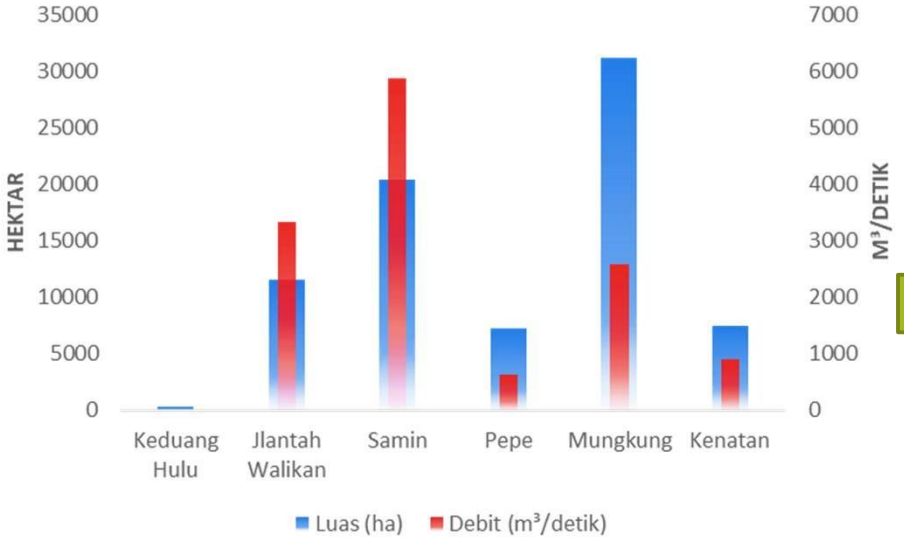

Debit air pada 6 sub DAS terluas di Kab. Karanganyar

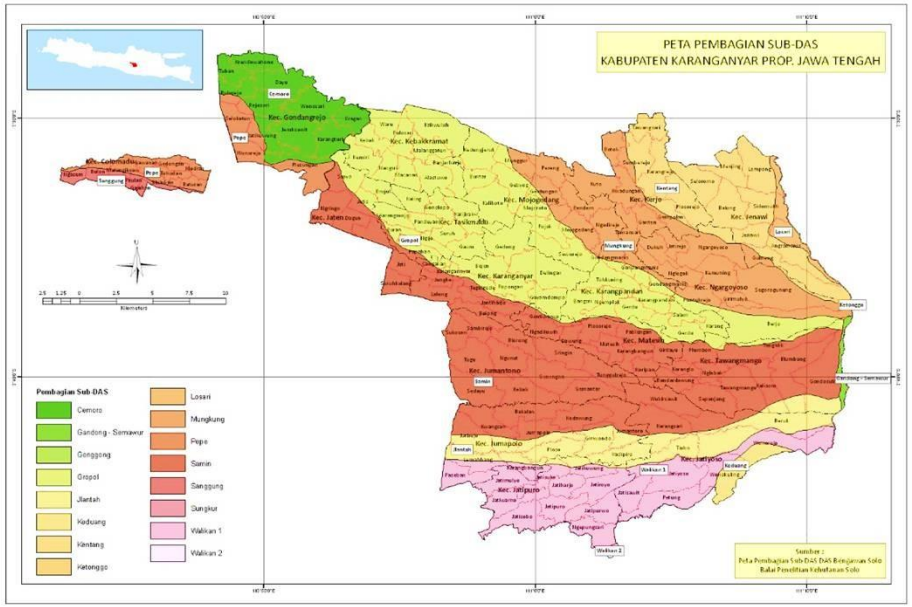

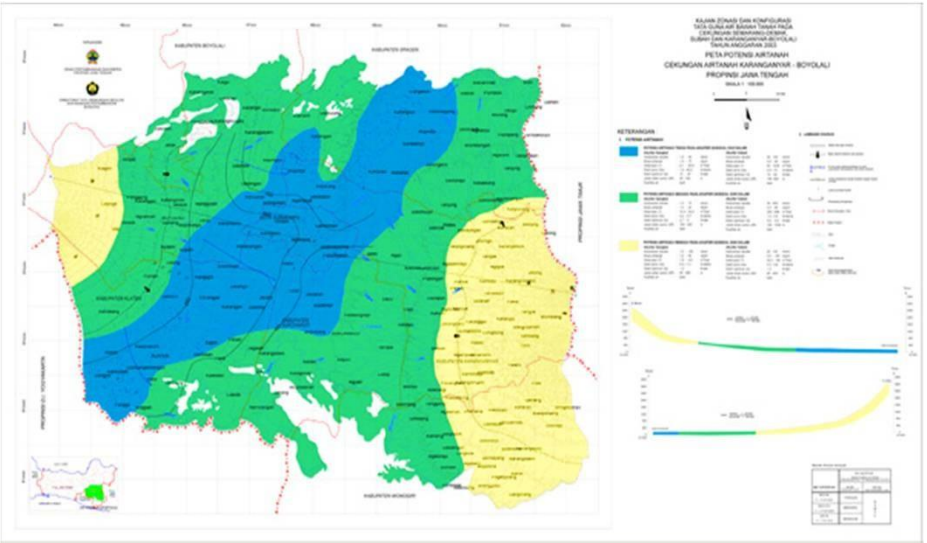

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Kerentanan Perubahan Iklim

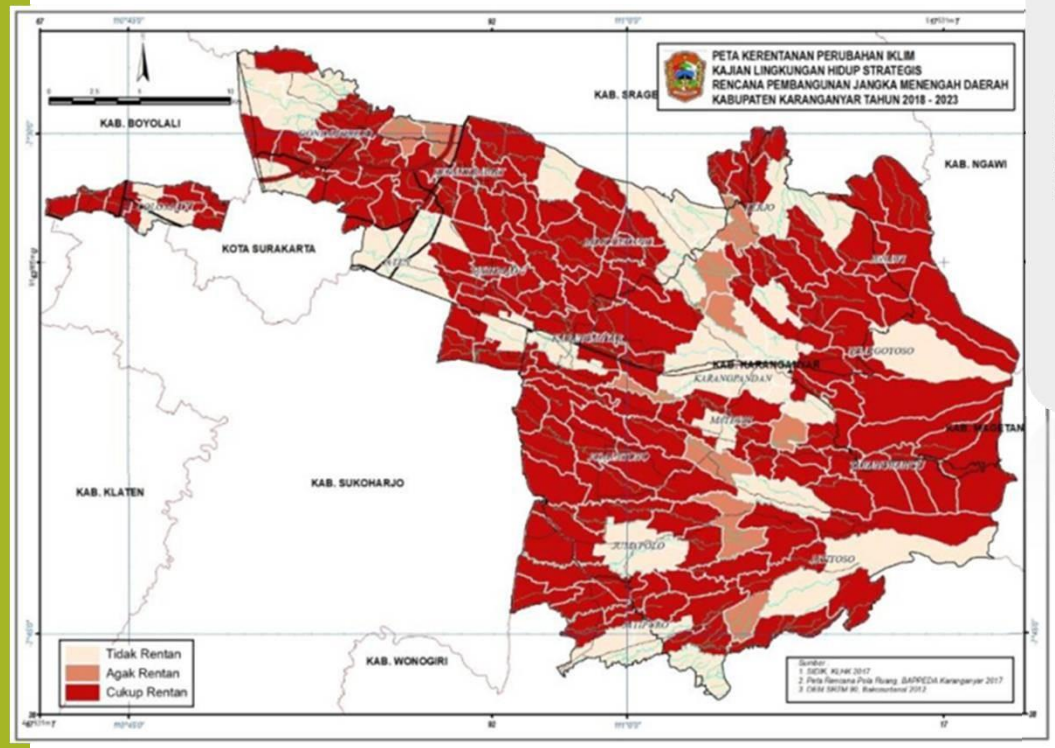

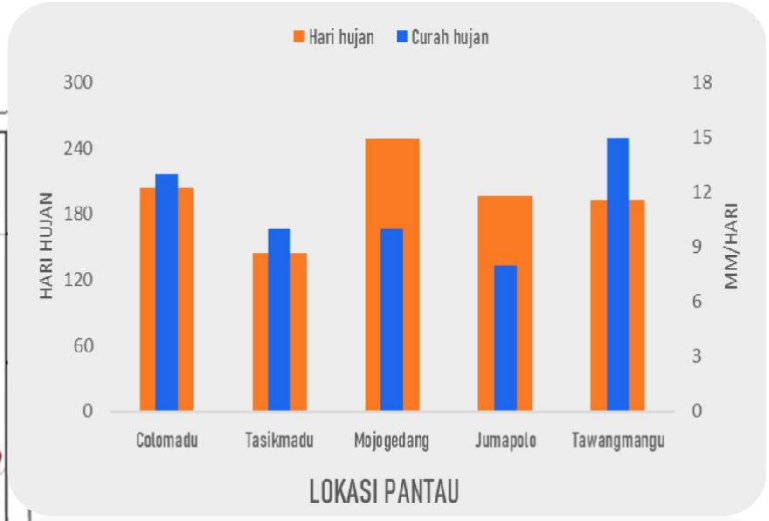

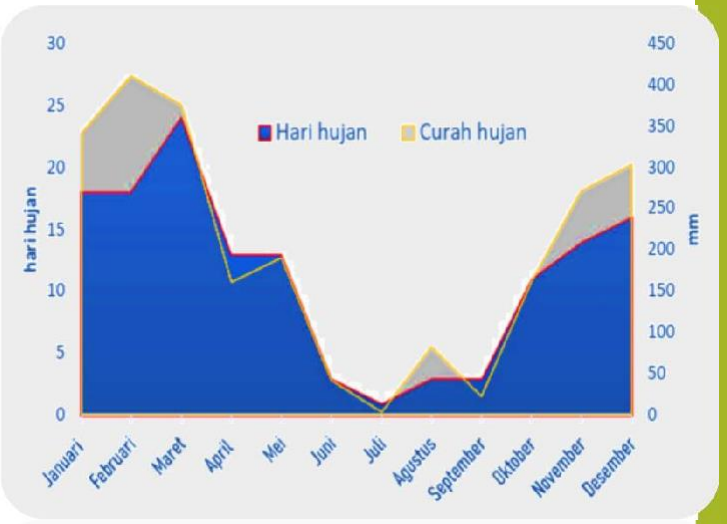

- Asesmen KLHK pada 177 desa didapat hasil 70% diantara dipandang cukup rentan terhadap perubahan iklim dan sisanya adalah tidak rentan (24%) dan agak rentan (6%).
- Kabupaten Karanganyar berdasarkan tipe iklim Schmidt Fergusson (1961) menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah beriklim tipe C (Agak Basah)

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Daya Dukung Lingkungan

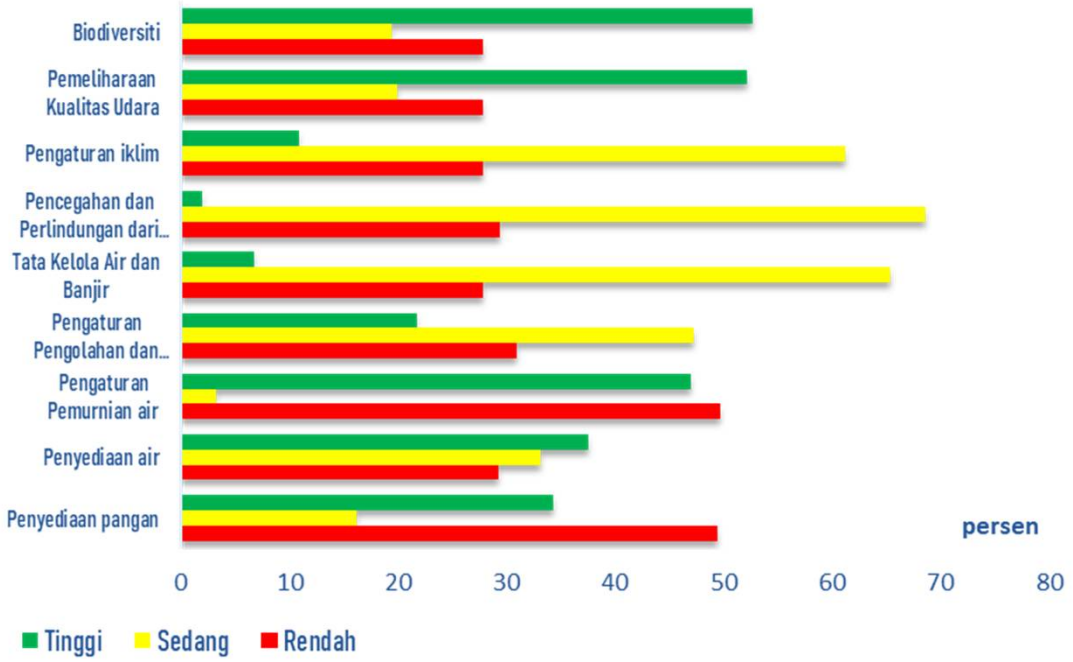

Kondisi luas daya dukung jasa ekosistem terkait fungsi penyediaan dan pengaturan di Kabupaten Karanganyar

Perhatian pada beberapa fungsi ekosistem seperti

a. Perlindungan dan pencegahan dari bencana alam (luasan daya dukung tinggi hanya 1,94%)
b. Tata Kelola air dan banjir (luasan daya dukung tinggi hanya 6,71%)
c. Pengaturan iklim (luasan daya dukung tinggi hanya 19,95%)

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Biodiversitas

- Wilayah hutan Gn Lawu menjadi habitat bagi beberapa biodiversitas endemik seperti Jalak Lawu (*Turdus* sp)
- Pada Kawasan KHDTK Gunung Bromo treridentifikasi Elang hitam (*Ictinaetus malaisiensis*), Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), Elang ular Bido (*Spilornis cheela*) hingga Serindit Jawa (*Loriculus pussilus*).
- Memiliki SDG flora khas seperti Durian Sukun, Duku Matesih dan beragam jenis biofarmaka bernilai penting dan khas Jawa Tengah seperti Pulesari (*Alyxia* sp), Otot ototan (*Plantago* sp), Sambiloto (*Andrographis paniculate*), Kapulaga (*Amomum compactum*) dan Kayumanis (*Cinnamomum burmanii*).

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Sosiokultural

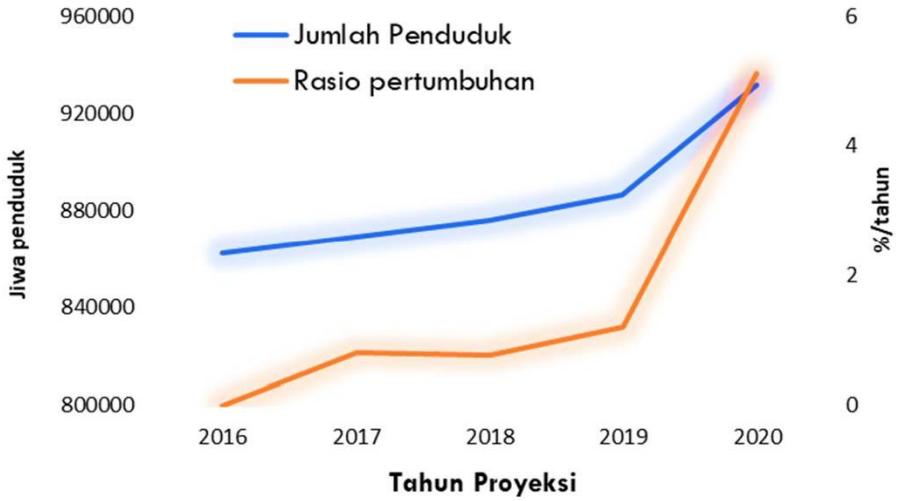

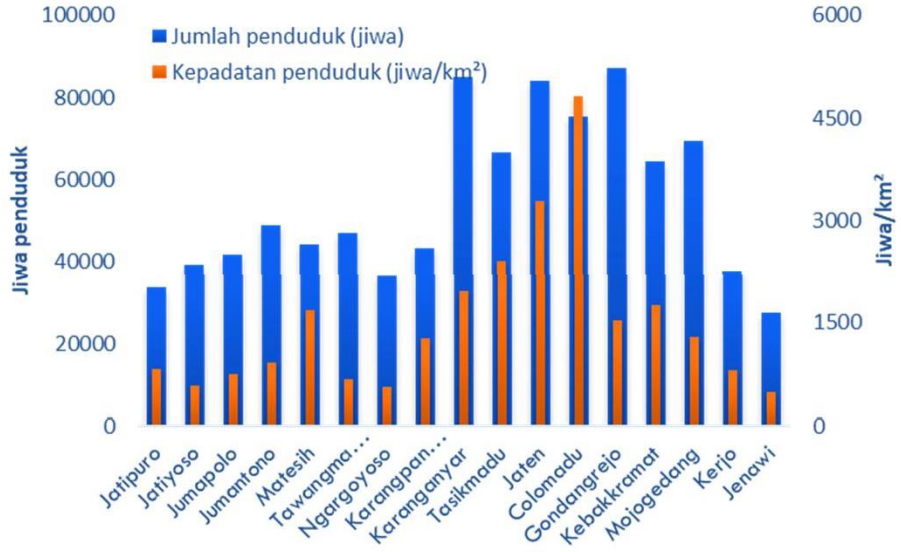

- Lokasi kepadatan tertinggi merupakan kecamatan yang menjadi wilayah aglomerasi (Colomadu dan Jaten) serta pusat perekonomian dan pemerintahan Karanganyar (Tasikmadu dan Karanganyar)
- Daya tarik kegiatan antropogenik, ekonomi dan fasilitas jasa pendukung menjadikan lokasi lokasi tersebut sebagai primadona sentralisasi pemukiman penduduk.

DESKRIPSI LINGKUNGAN

Sosiokultural

Gambar 16. Bidang kegiatan usaha penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Karanganyar

Sumber : data CDK Solo (2020) diolah

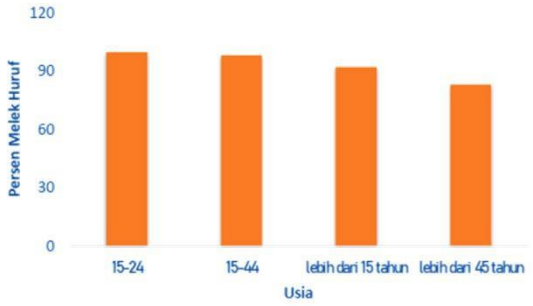

Gambar 18. Persentase melek huruf berdasarkan rentang usia di Kabupaten Karanganyar

Sumber : data BPS Karanganyar (2021) diolah

Tren atribut kemiskinan Kabupaten Karanganyar 2016-2021

- Data dari BPS Karanganyar (2021) mendeskripsikan bahwa kesempatan kerja bagi usia 15 tahun keatas memiliki nilai tinggi yaitu 94,04.
- Tingkat partisipasi Angkatan kerja juga memiliki angka yang cukup tinggi yaitu 73,55
- Tinjauan pada atribut kemiskinan menunjukkan adanya indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada periode 2016-2020.

KONDISI LINGKUNGAN

- Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kawasan yang masih didominasi oleh corak agraris
- Wilayah adminsitratif Kabupaten Karanganyar memiliki bentang lahan yang beragam dengan keberadaan Wukir Mahendra (Gunung Lawu) sebagai salah satu penciri ekosistem
- Luasan wilayah serta karakter yang beragam memunculkan masalah kompleks bagi pengelolaan lingkungan di Kabupaten Karanganyar. Terutama adalah masalah akibat aglomerasi pada wilayah peri urban (WPU) Colomadu, Jaten dan Gondangrejo. Pada Kawasan pegunungan terdapat masalah alih fungsi lahan untuk mendukung pariwisata

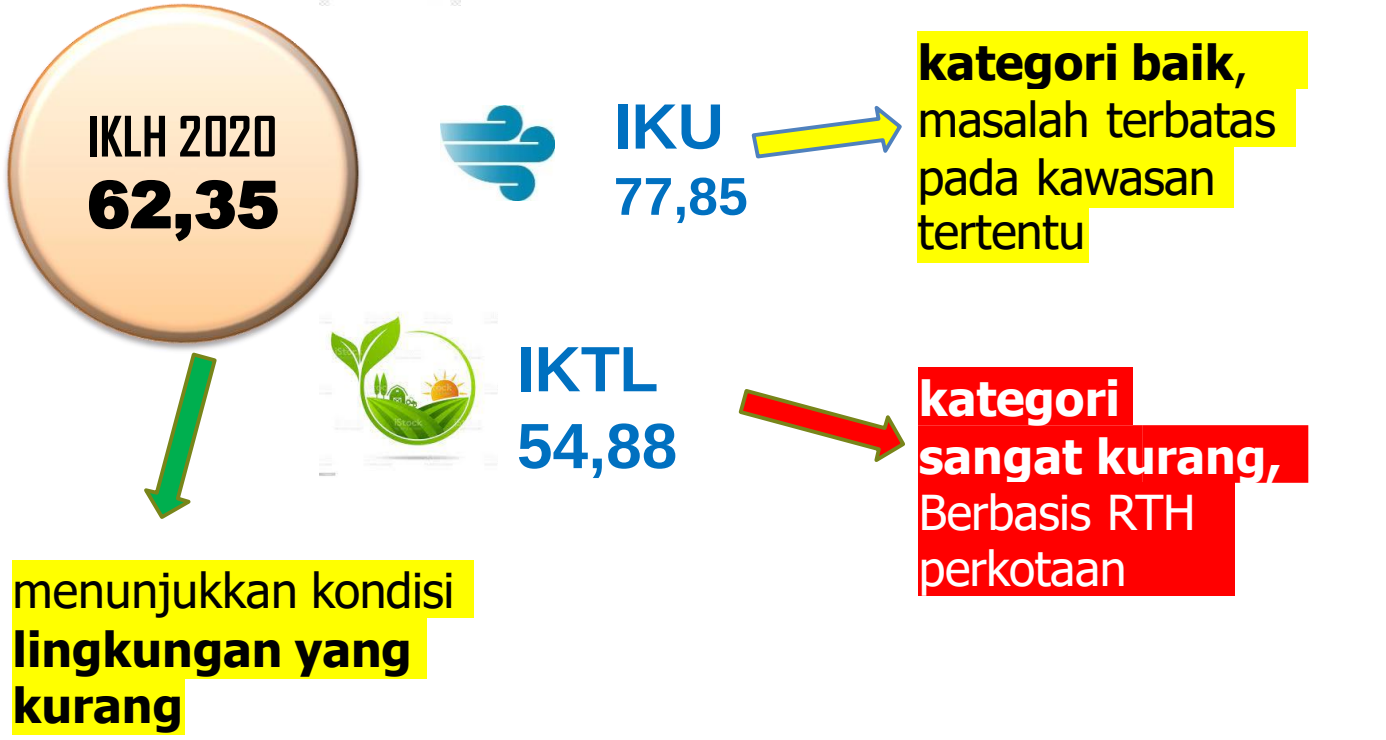

Isu Prioritas Lingkungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

1. Pencemaran Air

2. Penanggulangan bencana lingkungan

3. Pengelolaan sampah

4. Pengelolaan jasa lingkungan

5. Masalah alih fungsi lahan

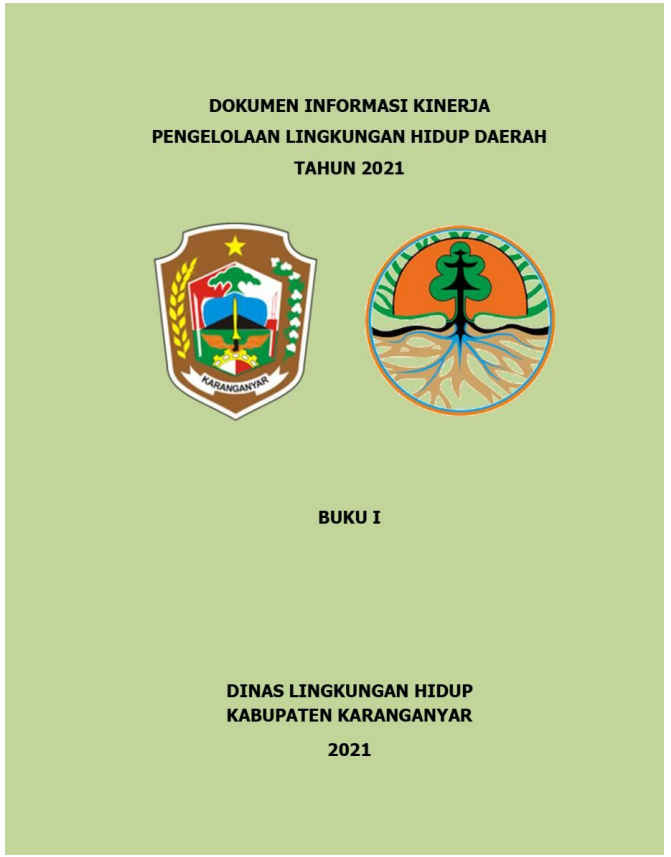

Terdapat dua buku, diatas adalah sampul buku I (Executive Summary), sedangkan buku II adalah jabaran substansi

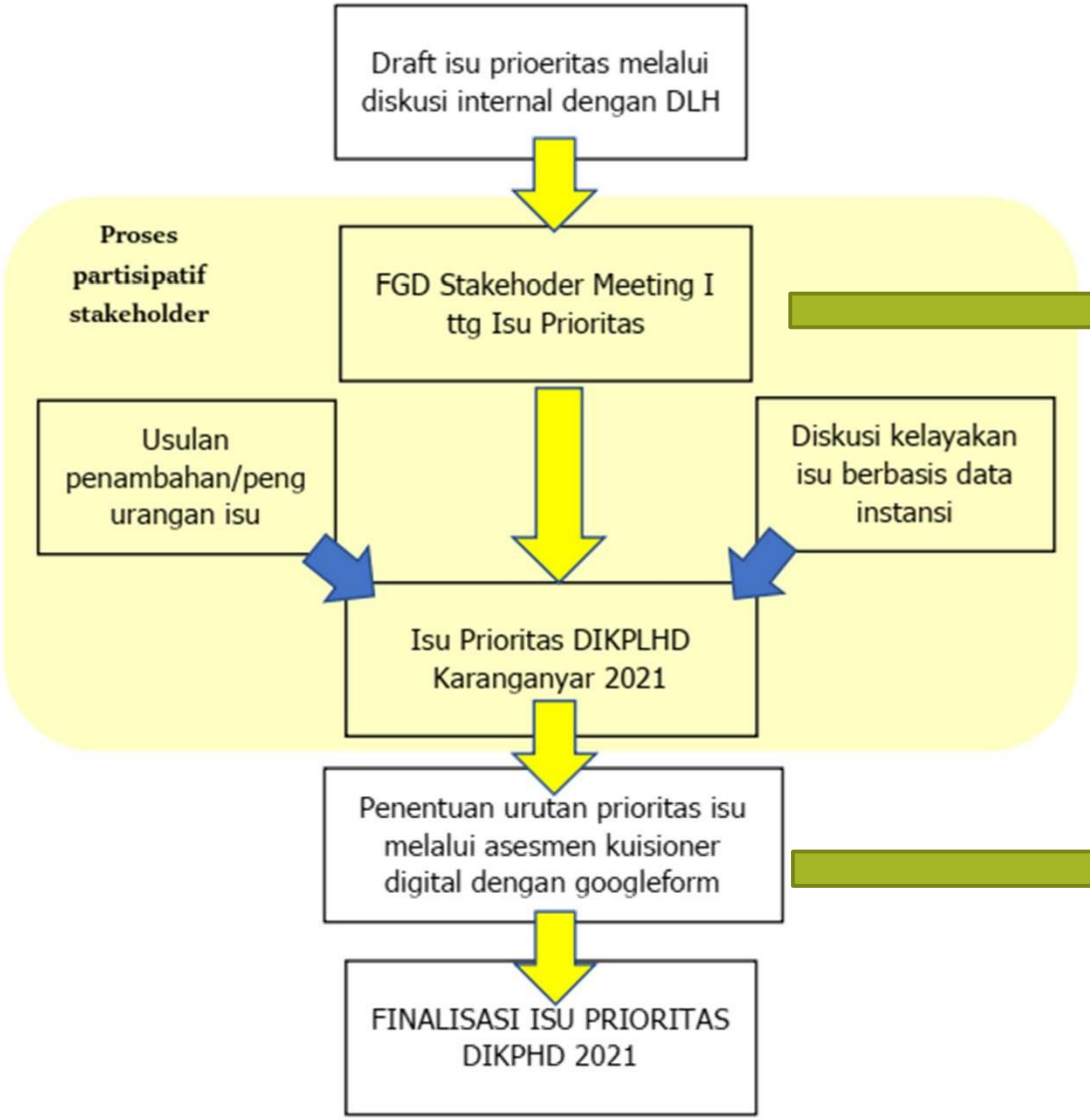

Gambar 82. Skema mekanisme penetapan isu prioritas

Dilaksanakan dengan melibatkan seluruh stakeholder (pemerintah, masyarakat dan akademisi) pada Kamis 17 Juni 2021

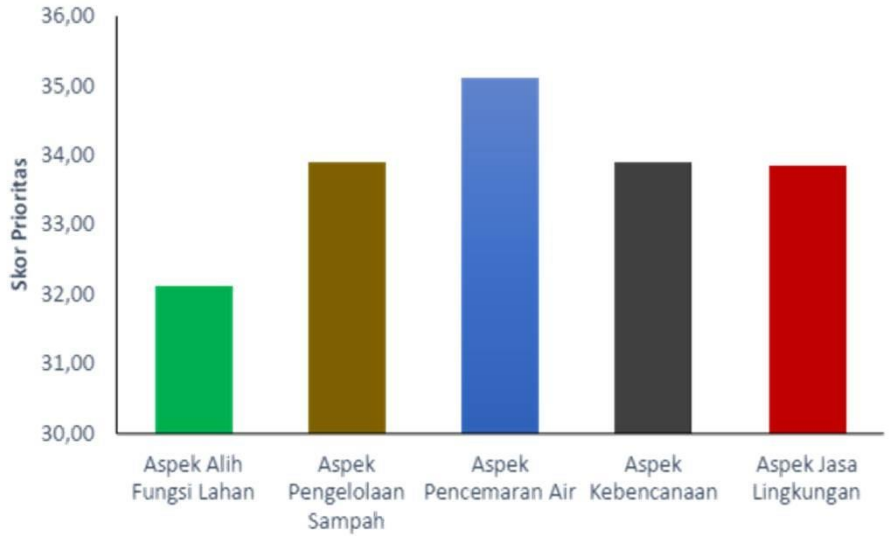

Gambar 83. Skor urutan isu prioritas lingkungan DIKPLHD Kabupaten Karanganyar tahun 2021

TATA GUNA LAHAN

DRIVING FORCE
PERTUMBUHAN POPULASI

PRESSURE
1. AGLOMERASI
2. EKSPANSI PENGEMBANGAN KAWASAN
3. POTENSI SUMBER DAYA ALAM
4. EFEKTIVITAS TATA KELOLA

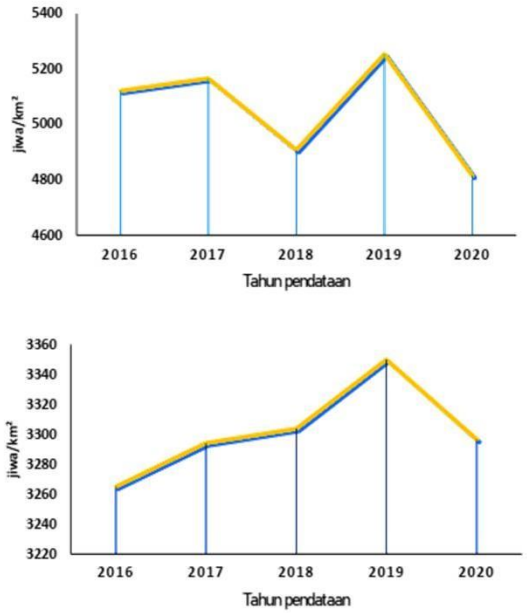

Gambar 21. Fluktuasi kepadatan penduduk di Kecamatan Colomadu (atas) dan Kecamatan Jaten (bawah)
Sumber : data BPS Karanganyar (2021) diolah

Kecamatan Colomadu mengalami
- ✓ kenaikan penggunaan lahan pemukiman menjadi 56% pada 2010, meningkat 18% dari tahun 2000 yang meningkat kembali menjadi 59% pada 2017.
- ✓ Penggunaan lahan industri juga meningkat 3% pada 2018.
- ✓ Penggunaan lahan pedesaan telah terhapus menjadi lahan perkotaan sebesar 59%.

TATA GUNA LAHAN

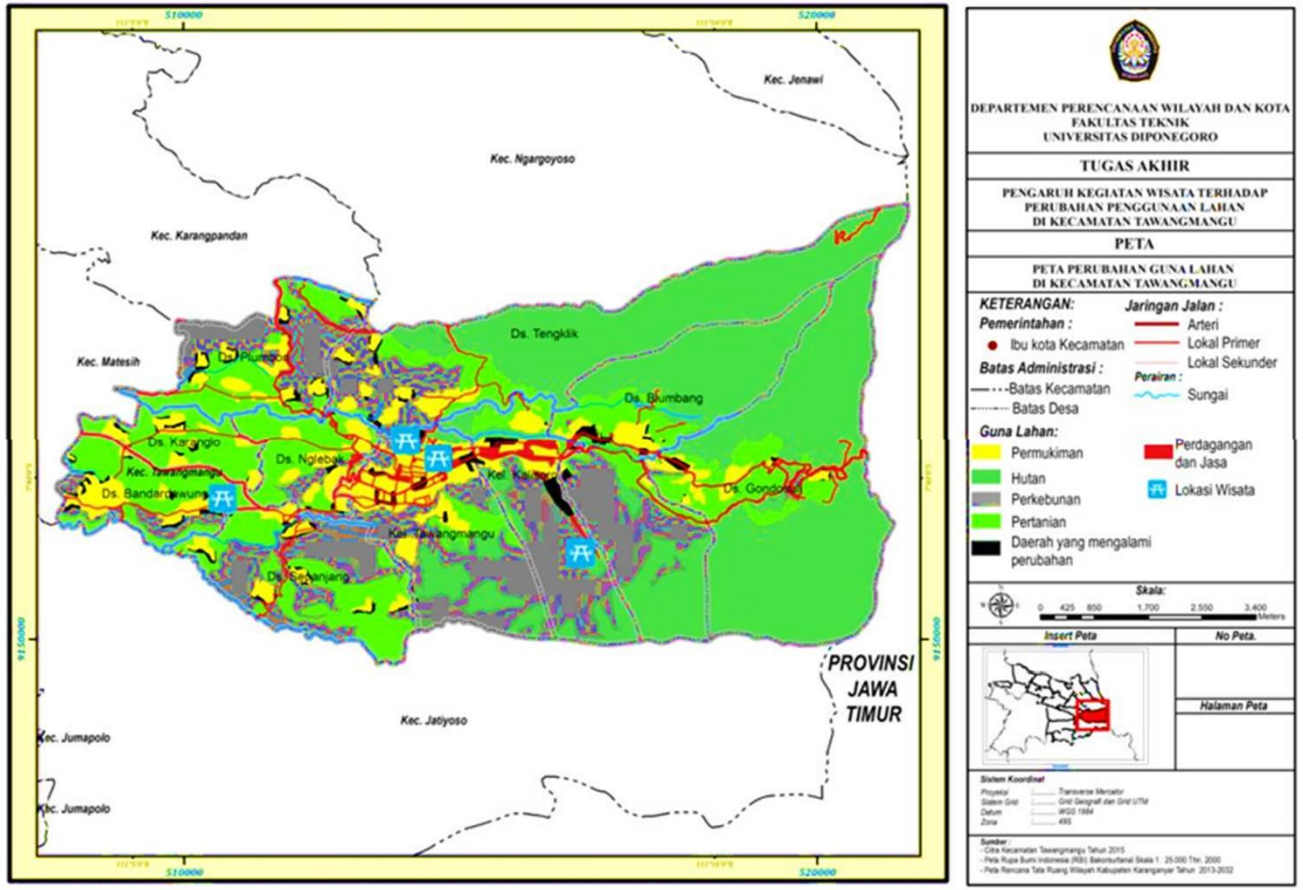

Gambar 22. Alih fungsi lahan di Kecamatan Tawangmangu mengikuti dinamika pengembangan pariwisata local

Riset Riswandha dan Wahyono (2017) menemukan bahwa seluruh desa di Tawangmangu mengalami perubahan lahan. Desa desa seperti Tawangmangu, kalisoro dan Bandardawung memiliki perubahan lahan yang terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan pariwisata.

TATA GUNA LAHAN

- Kabupaten Karanganyar secara realita masih memiliki lahan terbuka yang cukup luas, memungkinkan penyediaan lahan untuk Kawasan lindung
- Kondisi daya dukung fungsi ekosistem penyediaan maupun pengaturan tergolong baik, kecuali pada daya dukung terhadap perlindungan dan pencegahan bencana
- Mayoritas lahan di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh agrikultur dan hutan.
- Perubahan lahan sawah menjadi non sawah banyak terjadi karena aglomerasi terutama di Kecamatan Colomadu, Jaten dan Gondangrejo

Gambar 29. Kawasan lindung cagar geologi Situs Planggatan (kiri) dan cagar budaya bangunan eks Pabrik Gula Colomadu (kanan)

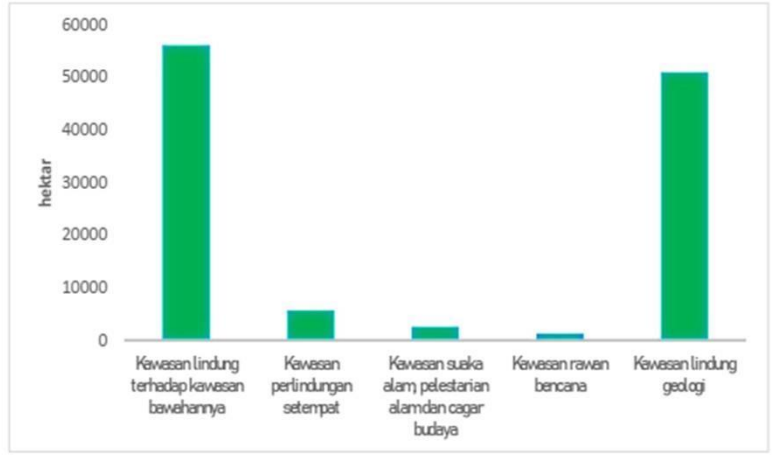

Gambar 24. Perbandingan luasan kawasan lindung di Kabupaten Karanganyar

Gambar 30. Komposisi tata ruang kawasan budidaya Kabupaten Karanganyar

TATA GUNA LAHAN

- Secara umum, permasalahan tataguna lahan belum berdampak signifikan
- Permasalahan terjadi secara lokal pada Kawasan aglomerasi seperti Kecamatan Colomadu, Jaten dan Gondangrejo
- Mayoritas kecamatan mengalami penurunan luas lahan sawah (2019-2020)

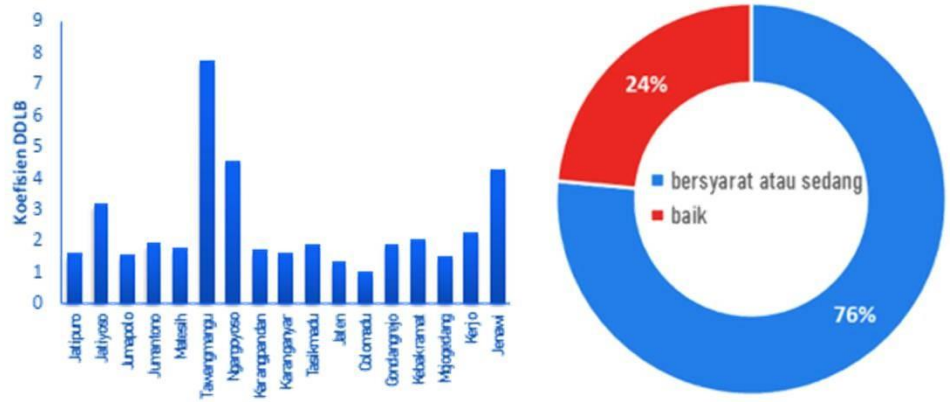

Gambar 31. Koefisien Daya Dukung Lingkungan Terbangun (DDLB) dan komposisi statusnya di Kabupaten Karanganyar

konversi sawah menjadi pemukiman (49,04%) dan semak belukar menjadi pemukiman (16,31%).

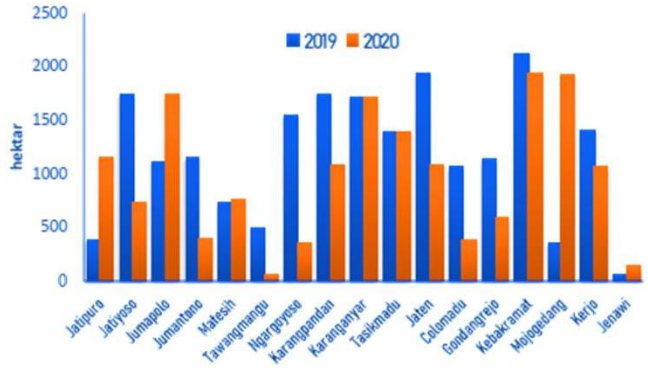

Gambar 39. Perubahan lahan sawah pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar periode pendataan 2019-2020

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

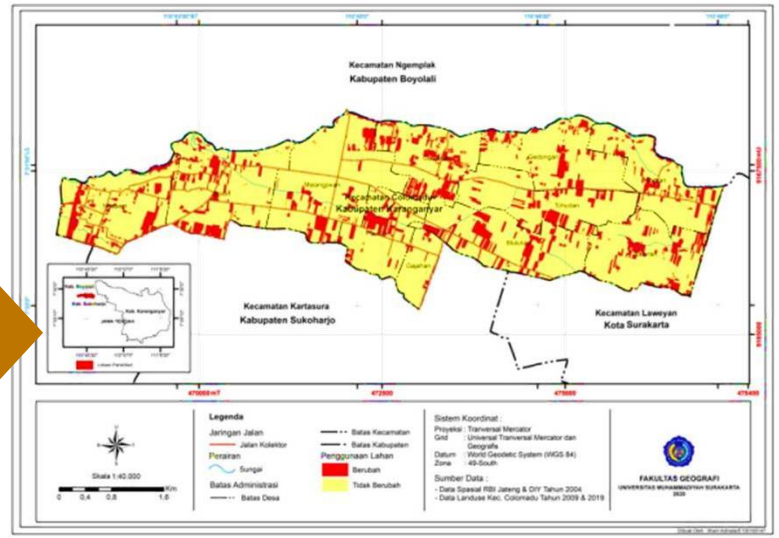

Gambar 40. Peta perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Colomadu, Karanganyar pada decade 2009-2019

Sumber : Adinata (2020)

TATA GUNA LAHAN

Berdasarkan data BPDAS HL (2020) luas lahan kritis dan sangat kritis di Kabupaten Karanganyar hanya 16% dan mayoritas penelitian menjelaskan penyebabnya adalah kerusakan pada vegetasi penutup

Gambar 37. Kondisi lahan kritis pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan pendataan BPS tahun 2018

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar melalui karanganyar.bps.go.id (diakses 7 Juli 2021)

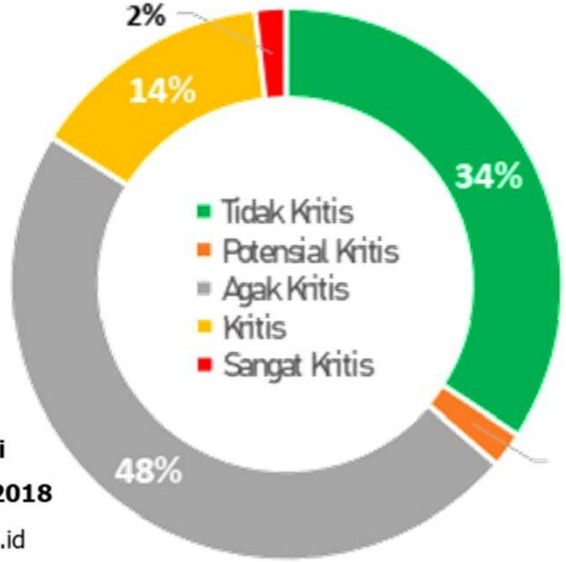

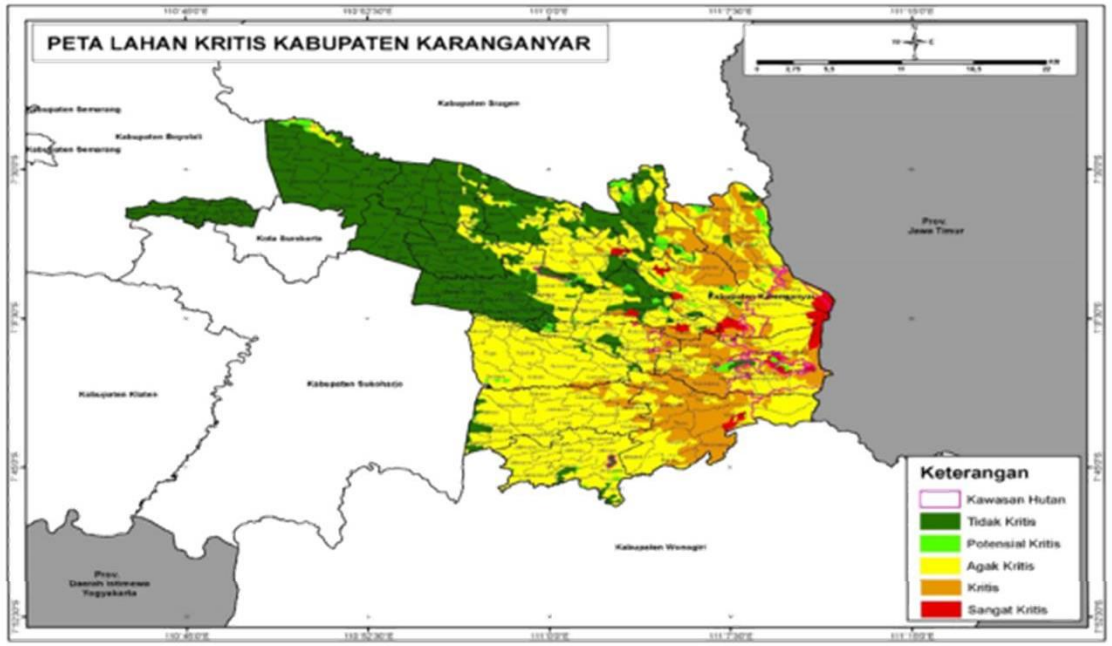

Gambar 38. Peta Kondisi Lahan Kritis di Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 Berdasarkan Data Lahan Kritis Tahun 2018

Sumber : BPDAS HL Solo, 2020

TATA GUNA LAHAN

RESPON
PEMKAB KARANGANYAR

Pemerintah Kabupaten Karanganyar merespon tantangan pada tataguna lahan melalui perilisan regulasi, konservasi fungsi ekosistem melalui pendekatan partisipatif dan pelaksanaan analisis dasar terhadap daya dukung

- Penyempurnaan rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) dalam Peraturan Daerah (Perda) No 19 Tahun 2019
- Analisis dasar terhadap daya dukung telah termuat dalam KLHS RPJMD
- **KEGIATAN IJO ROYO ROYO**
- Kerjasama penghijauan dan reboisasi dengan CDK X Surakarta bersama masyarakat
- Kegiatan konservasi dengan melibatkan NGO atau LSM seperti OISCA dengan Children Forest

TATA GUNA LAHAN

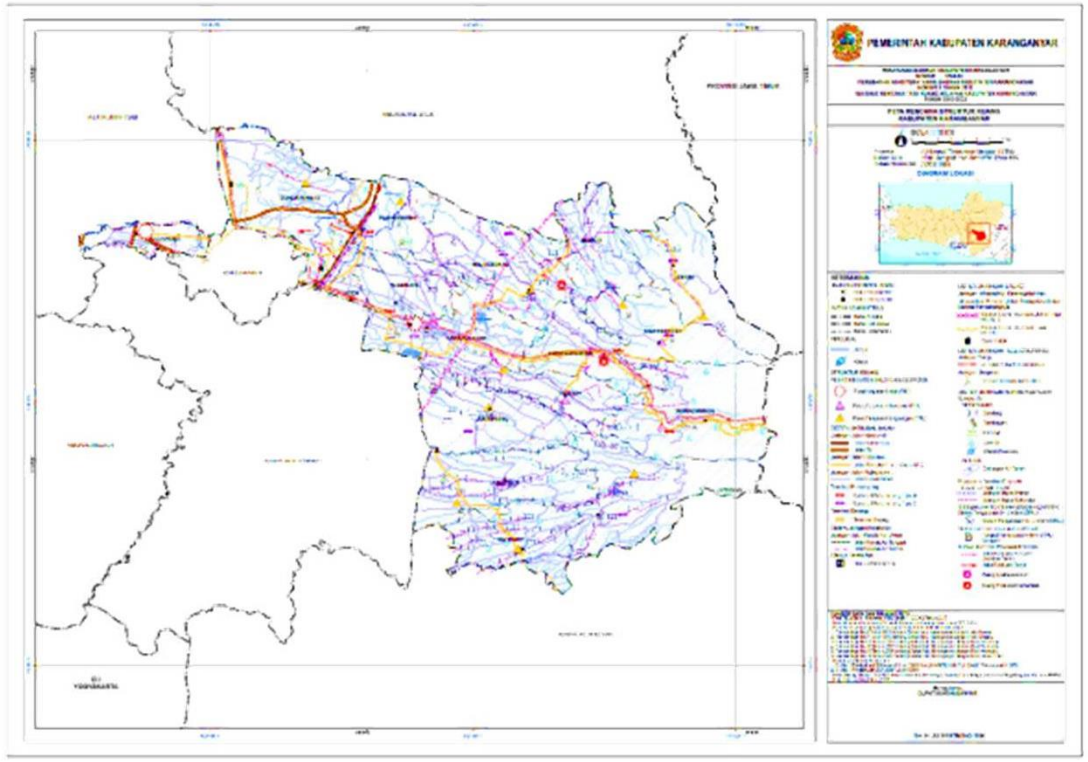

Gambar 41. Peta rencana struktur ruang Kabupaten Karanganyar tahun 2013-2032

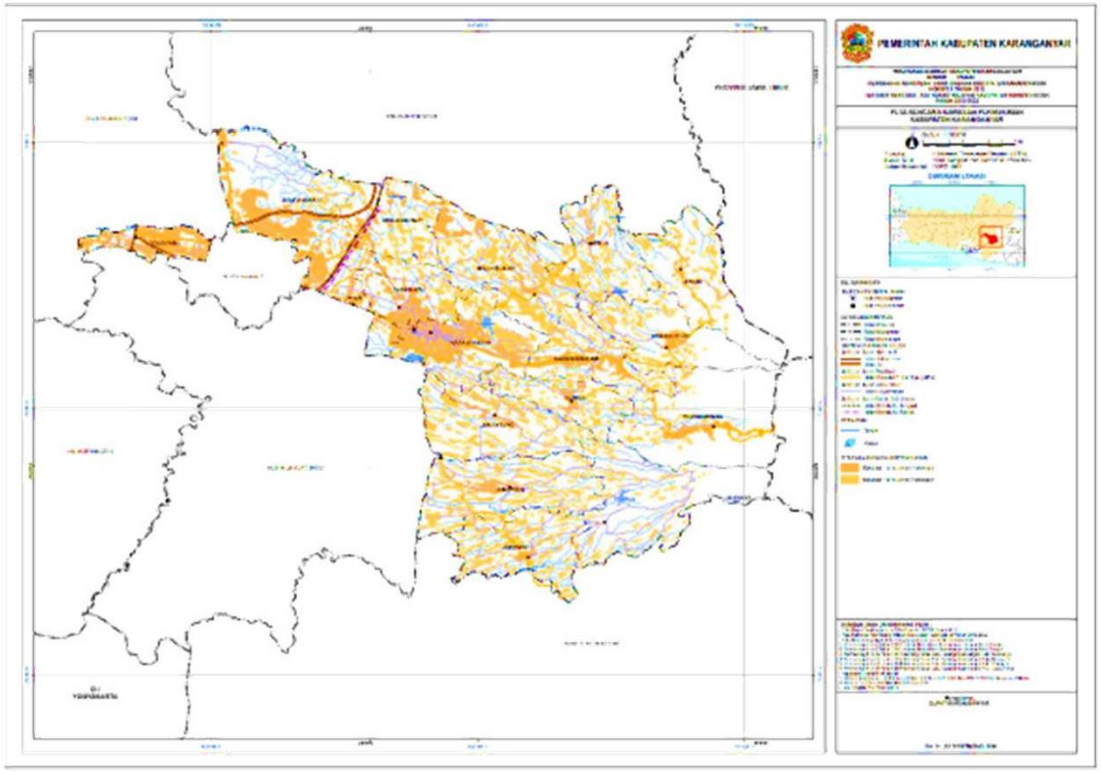

Gambar 42. Peta rencana kawasan pemukiman Kabupaten Karanganyar pada periode 2013-2032

TATA GUNA LAHAN

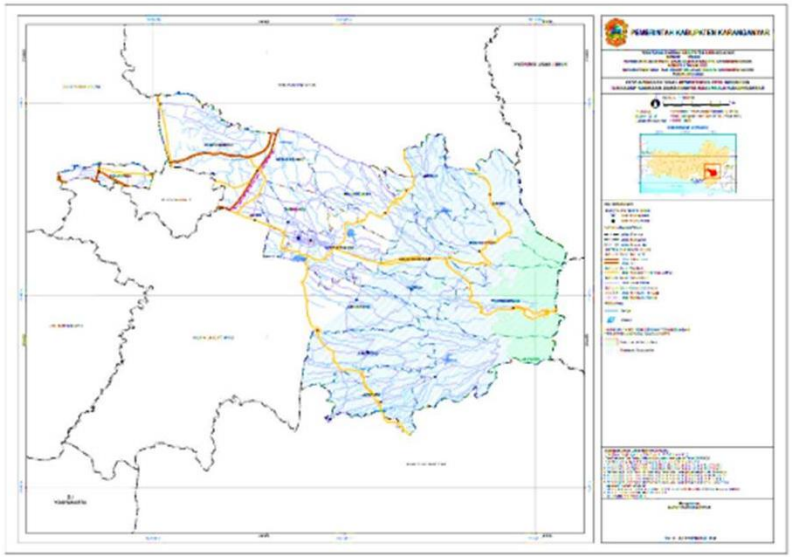

Gambar 26. Peta kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar

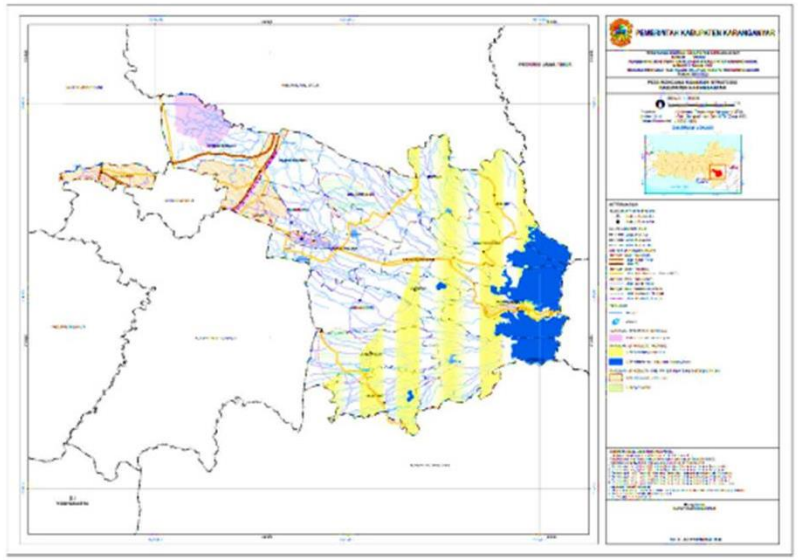

Gambar 32. Peta kawasan strategis kabupaten (KSK) di Kabupaten Karanganyar

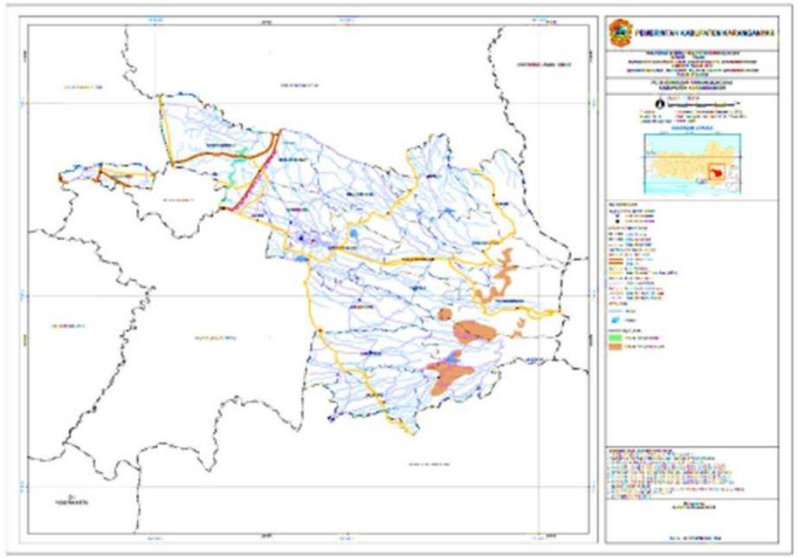

Gambar 28. Peta kawasan rawan bencana di Kabupaten Karanganyar

KUALITAS AIR

DRIVING FORCE
PEMBUANGAN LIMBAH KE BADAN AIR

PRESSURE
1. PENINGKATAN JUMLAH LIMBAH
2. KETERBATASAN SPAL DAN IPAL
3. PENGAWASAN DAN REWARD-PUNISHMENT BELUM OPTIMAL
4. ISU KEPEDULIAN LINGKUNGAN

kondisi pencemaran pada sungai dan waduk di Kabupaten Karanganyar memiiki tren yang cenderung meningkat (RPJMD 2018-2023), kondisi bagian hilir lebih buruk

Gambar 45. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karanganyar tahun 2016-2020

Gambar 46. Salah satu IPAL di industri plastik Ong Sioe Gwan di Kabupaten Karanganyar

Sumber : https://www.karanganyarkab.go.id/20141220/ipal-pabrik-plastik-ong-sioe-gwan-penuhi-standar/ (diakses 1 Juli 2021)

KUALITAS AIR

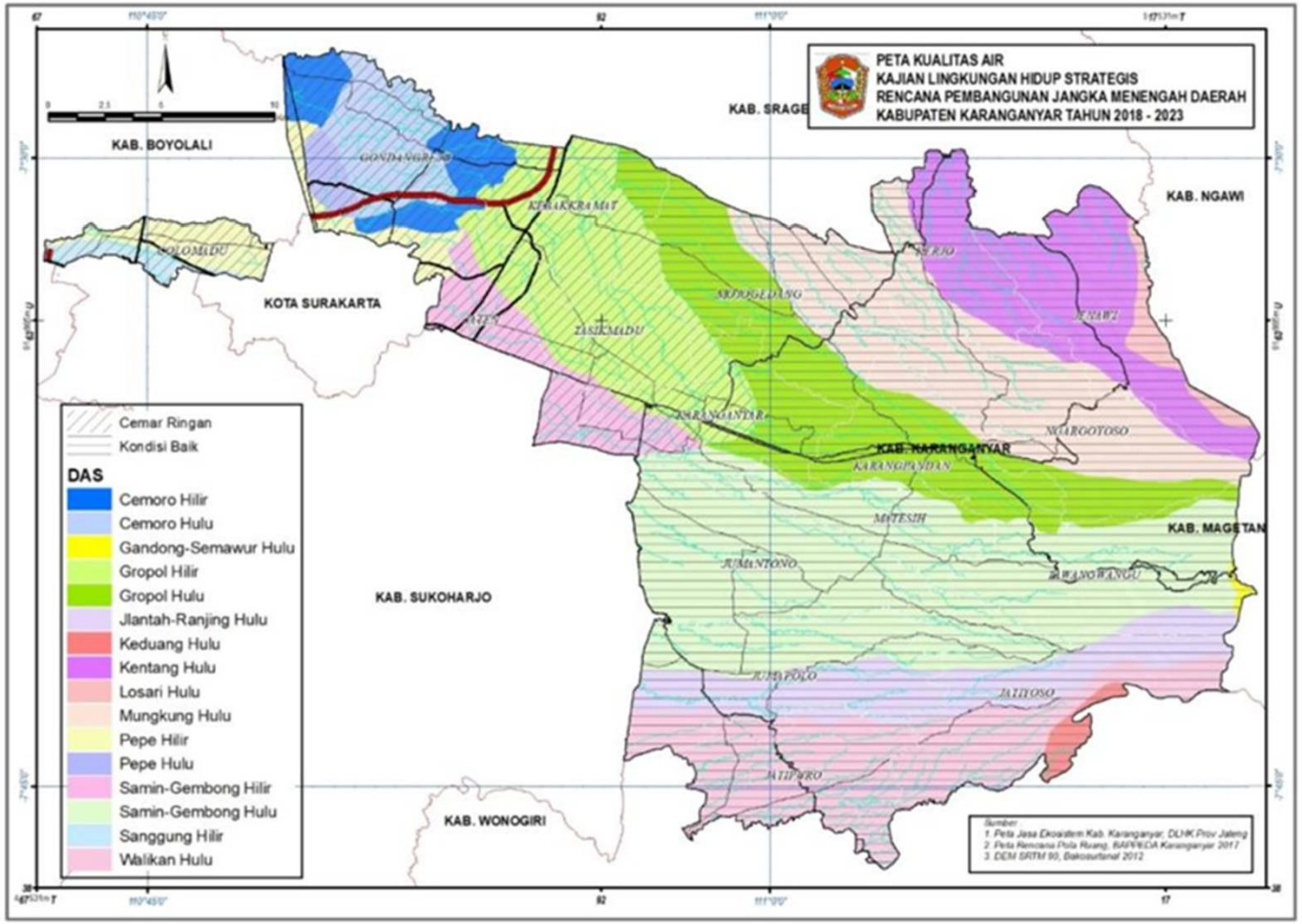

Gambar 44. Persebaran kualitas air sungai di Kabupaten Karanganyar
Sumber : KLHS RPJMD (2018)

KUALITAS AIR

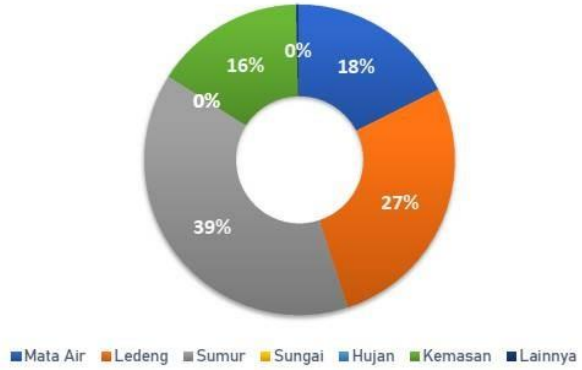

Gambar 51. Komposisi persentase sumber air konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

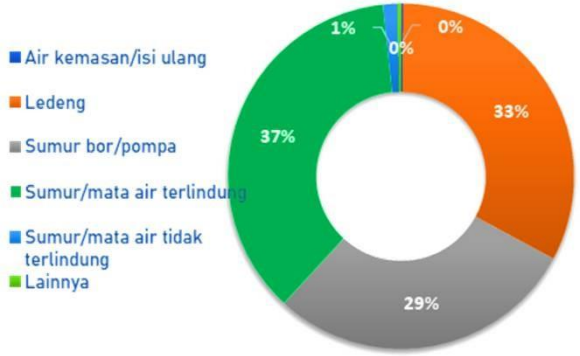

Gambar 52. Sumber air non konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

- Air tanah (sumur dan mata air) masih menjadi prefernsi utama dalam air konsumsi maupun non konsumsi meski jumlah penggunaanya terus mengalami penurunan
- Jenis sumber air Konsumsi dan Non konsumsi dipengaruhi oleh penghasilan
- Pemanenan dan pemanfaatan air hujan belum dilakukan, meskipun potensial

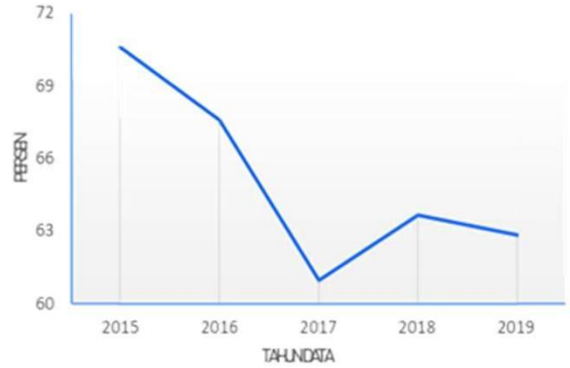

Gambar 48. Pemanfaatan air tanah sebagai bahan baku konsumsi di Kabupaten Karanganyar pada 2015-2019

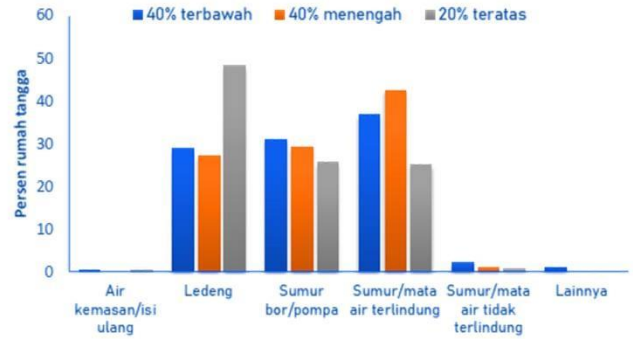

Gambar 53. Komposisi sumber air non konsumsi rumah tangga di kabupaten Karanganyar berdasarkan kuintil pengeluaran tahun 2020

KUALITAS AIR

KUALITAS AIR SUMUR

- ✓ Tinjauan kelayakan sebagai air minum sesuai Permenkes 492 tahun 2010 tentang persyaratan air minum menunjukkan hanya satu sampel yang memenuhi yaitu sumur Gondangrejo
- ✓ Umumnya terlampaui pada Fe dan Mn.

Catatan : pengujian belum lengkap dilakukan untuk semua parameter

KUALITAS AIR SUNGAI

- ✓ Mayoritas segmen sungai diamati (tahun 2019 dan 2020) tidak lagi layak untuk peruntukan apapun
- ✓ Kesesuaian kualitas air sungai untuk peruntukan kelas IV (untuk mengairi pertanaman dan peruntukan lain yang mempersyaratkan baku mutu serupa) hanya pada bagian hulu Pengok dan hilir saluran irigasi Siwaluh

Catatan : pengujian belum lengkap dilakukan untuk semua parameter

INDIKASI PENCEMARAN PERTANIAN, DOMESTIK&INDUSTRI

Situasi positif masih dapat ditemukan pada pengujian kualitas mata air yang memenuhi syarat air bersih maupun konsumsi.

KUALITAS AIR

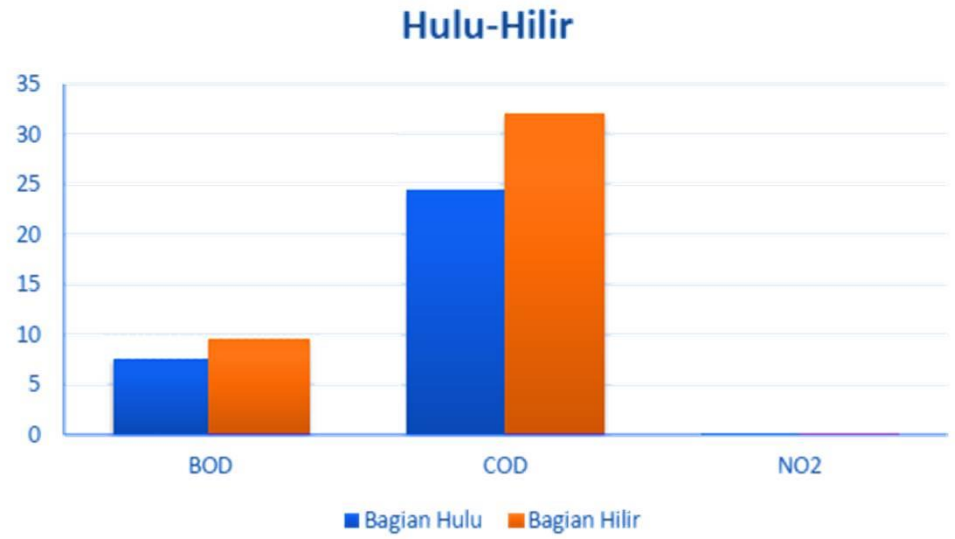

Gambar 57. Dinamika nilai BOD, COD dan NO2 pada variasi spasial (hulu hilir) dalam pemantauan kualitas air Sungai Pengok, Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020

DAMPAK KONDISI KUALITAS AIR DI KABUPATEN KARANGANYAR

Potensi pemanfaatan fungsi air sungai dan air sumur mengalami penurunan

Masyarakat harus mempersiapkan anggaran tambahan untuk melanggan jasa air (ledeng&kemasan)

Masyarakat masih dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber mata air

Ancaman pada pendangkalan waduk dan embung akibat sedimentasi yang secara langsung mengancam pada kelangsungan fungsi

Ancaman eutrofikasi waduk

KUALITAS AIR

Respon terhadap upaya pengelolaan kualitas air dilakukan via pendekatan tata kelola, konsistensi dan peningkatan monitoring-evaluasi serta optimalisasi partisipasi masyarakat

Karanganyar telah mencapai 100% ODF (Open Defecation Free)

Telah memiliki regulasi terkait perlindungan sumber daya air

Perda No 6 Tahun 2011 tentang "Pengelolaan Air Tanah", Perda No 10 Tahun 2012 tentang "Pengelolaan Air Limbah", Perda No 60 Tahun 2015 tentang "Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Karanganyar 2015-2019" dan PerBup Karanganyar No 8 Tahun 2017 tentang "Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, termasuk pada pembuangan limbah industri

Partisipasi masyarakat : penghijauan, pembangunan SPAL dan peningkatan fasilitas sanitasi

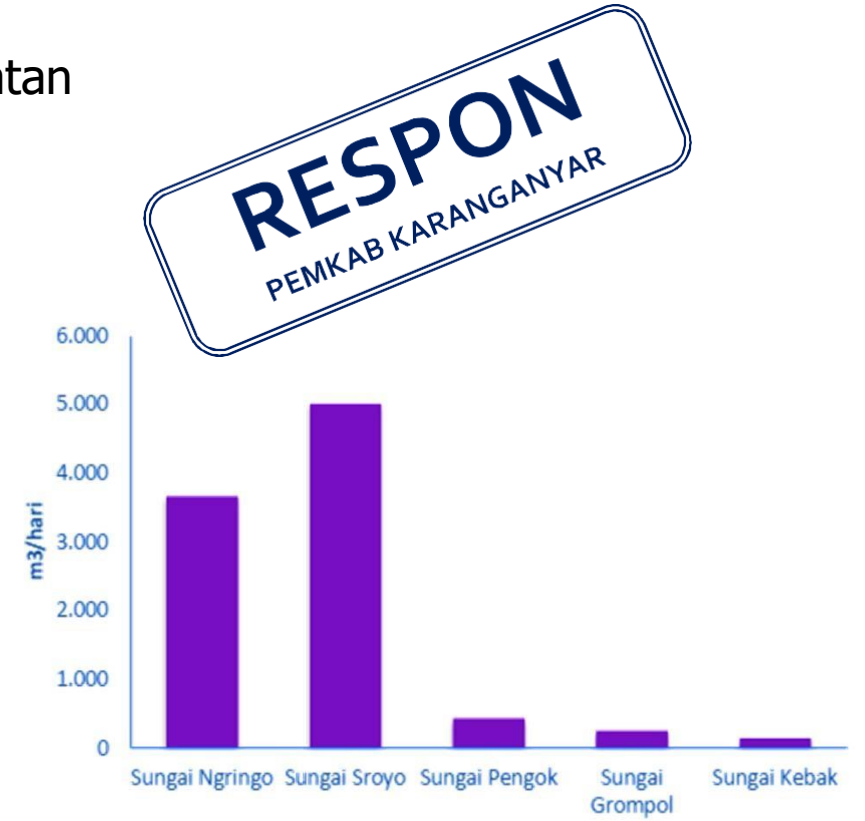

Gambar 58. Jumlah limbah cair diduga dibuang oleh industri pada sungai-sungai di Kabupaten Karanganyar

KUALITAS UDARA

DRIVING FORCE
KETIDAKSEIMBANGAN EMISI DAN PENGENDALI

PRESSURE
1. AGLOMERASI
2. KETERGANTUNGAN BAHAN BAKAR FOSIL
3. PERSEPSI LINGKUNGAN
4. KESIAPAN MITIGASI

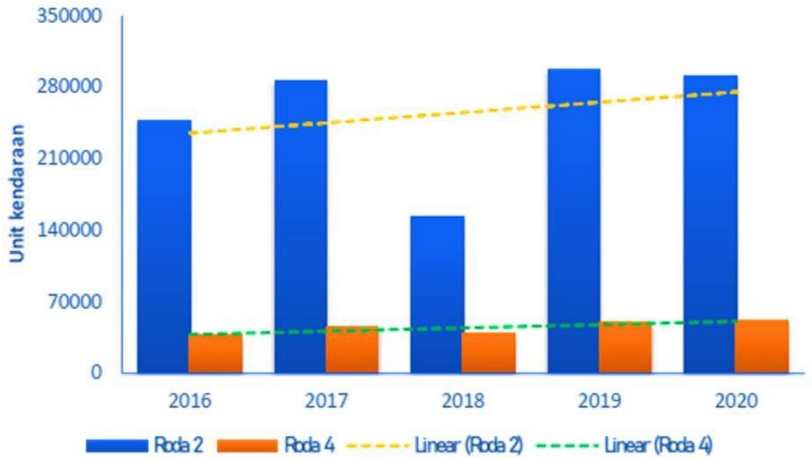

Gambar 59. Tren peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar periode 2016-2020

Peningkatan signifikan tampak pada kendaraan roda 2. Kondisi tersebut berkonsekuensi pada peningkatan emisi dan resiko penurunan kualitas udara terutama pada kawasan urban sebagai pusat aktivitas

KUALITAS UDARA

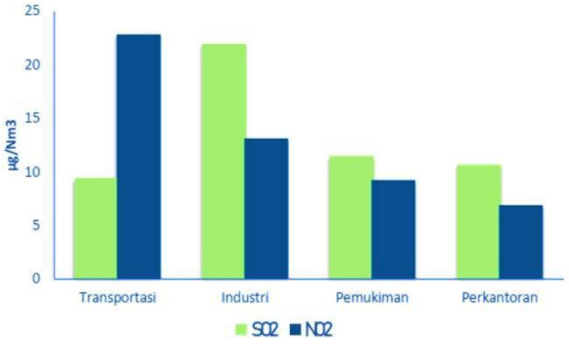

Gambar 60. Konsentrasi SO_2 dan NO_2 pada udara ambien pada setiap lokasi (kegiatan) dipantau di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

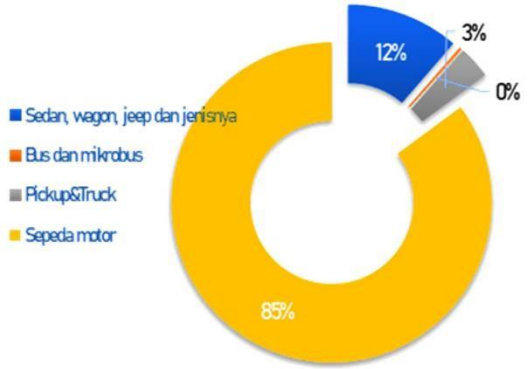

Gambar 60. Komposisi jenis kendaraan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020

- Nilai konsentrasi ambien emisi masih di bawah baku mutu. Jenis emisi dominan dipengaruhi oleh kegiatan utama
- Nilai IKU 77,85 (2020) menunjukkan kondisi BAIK
- Ancaman pada peningkatan emisi transportasi dengan melihat komposisi kendaraan dan tren peningkatannya
- Ancaman emisi transportasi terutama pada Kawasan urban (aglomerasi dan pusat pemerintahan) dan didukung kondisi infrastruktur

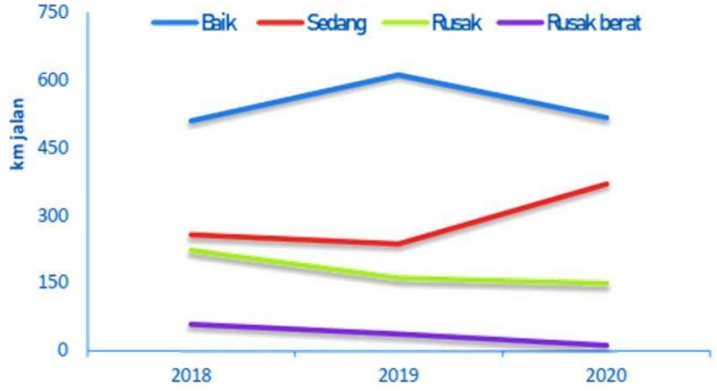

Gambar 61. Dinamika kondisi jalan di Kabupaten Karanganyar pada periode 2018-2020

KUALITAS UDARA

RESPON
PEMKAB KARANGANYAR

a. Penyelenggaraan tata kelola kualitas udara yang baik → Perda No 19 Tahun 2019 (RTRW) → penyediaan RTH Publik dan Privat; Perda No 9 Tahun 2012 tentang RTH

b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi

c. Penataan ruang terbuka hijau pada kawasan strategis → Koridor kota hijau, taman kota/taman tematik, taman vertical, node garden

d. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan terkait mitigasi kualitas udara → **CAR FREE DAY**

KUALITAS UDARA

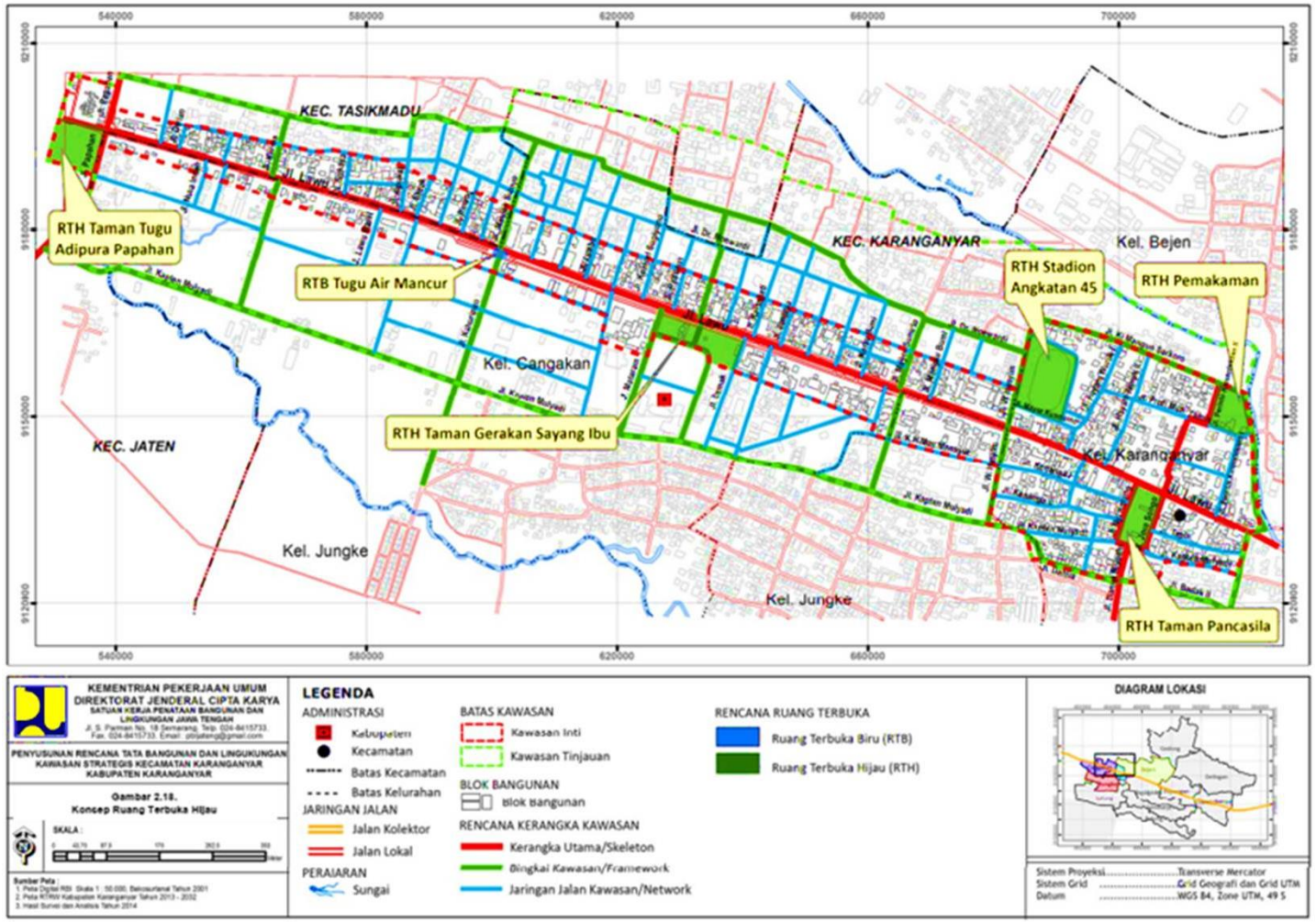

Gambar 62. Peta konsep penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka biru (RTB) di jalur kawasan strategis Kabupaten Karanganyar

RESIKO BENCANA

DRIVING FORCE
KONDISI NATURAL RAWAH BENCANA

PRESSURE
1. KONDISI NATURAL VS KEPENTINGAN PENGEMBANGAN WILAYAH
2. LEVEL MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA TIDAK MERATA

29,42% wilayah memiliki daya dukung rendah dan 68,64% berdaya dukung sedang. Hanya 1,94% wilayah yang memiliki daya dukung yang tinggi terhadap perlindungan dan pencegahan bencana

- **Kebencanaan menjadi isu strategis dalam RPJMD dengan isu teknisnya adalah**

bagaimana pemerintah dan masyarakat secara pro aktif mampu melakukan premapping dan revisitator ruang

RESIKO BENCANA

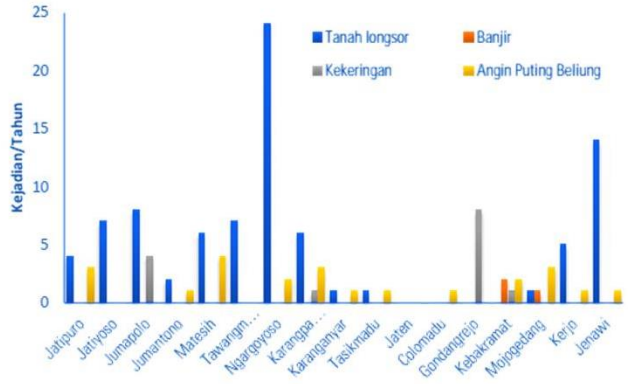

Gambar 65. Jumlah kejadian bencana pada setiap kecamatan di kabupaten Karanganyar pada tahun 2020.

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

Gambar 66. Proporsi kejadian bencana di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020

- Kecamatan Ngargoyoso memiliki kerentanan tinggi terhadap bencana longsor.
- Resiko multibencana muncul pada Kecamatan Kebakkramat dan Mojogedang.
- Berdasarkan jenis bencana, maka yang sering melanda Kabupaten Karanganyar adalah tanah longsor dengan persentase 68% sepanjang 2020
- Pada tahun 2020 hingga kini, Kabupaten Karanganyar seperti halnya wilayah lain di dunia menghadapi jenis bencana baru yaitu bencana biologi → COVID19

Data terkait kerugian Korban mengungsi keseluruhan tercatat 360 jiwa dengan korban meninggal 1 jiwa akibat bencana longsor di Kecamatan Tawangmangu

RESIKO BENCANA

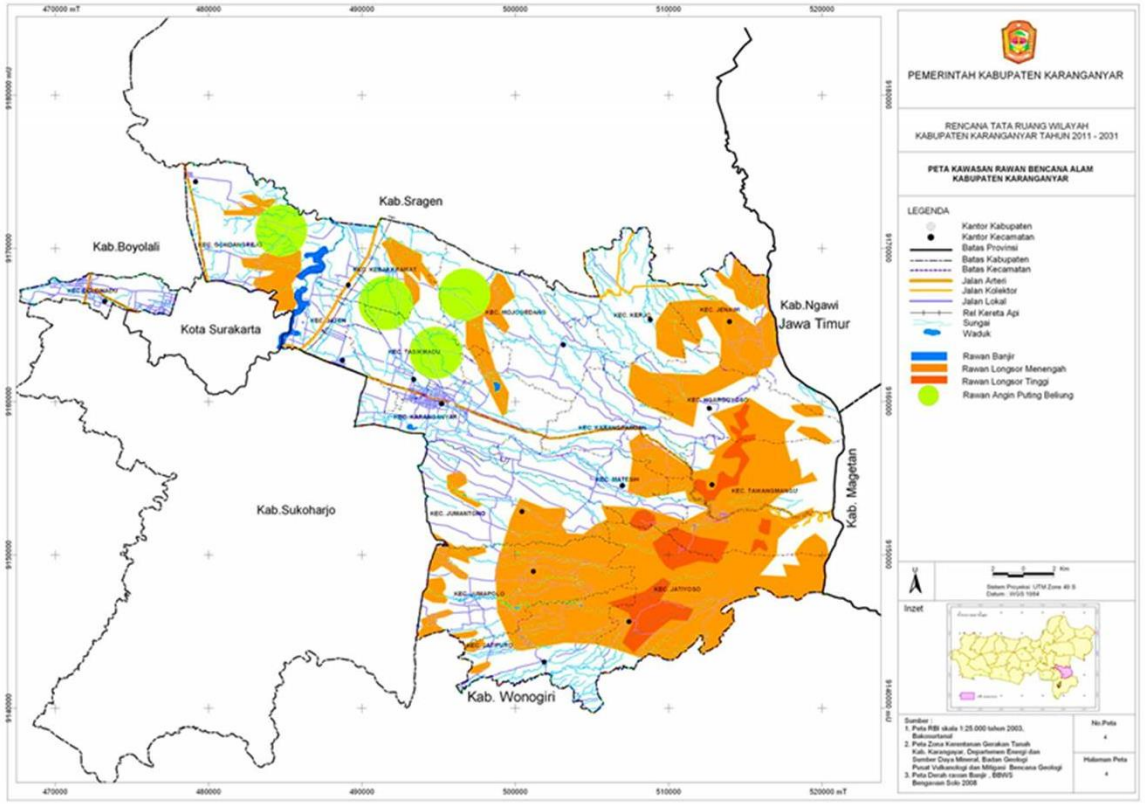

Peta kerawanan dan resiko kebencanaan di Kabupaten Karanganyar

a. Kawasan rawan bencana longsor (menengah dan tinggi)
b. Kawasan rawan bencana banjir meliputi Kecamatan : Jaten, Kebakkramat dan Gondangrejo
c. Kawasan rawan puting beliung meliputi Kecamatan : Mojogedang, Ngargoyoso, Jumapolo, Gondangrejo, Kebakkramat dan Tasikmadu

RESIKO BENCANA

1. **Tata Kelola Pemanfaatan Lahan → PERDA no 19 Tahun 2019**
2. **Penguatan Tanggap Bencana**
3. **Pemberian Bantuan**
4. **Partisipasi Masyarakat**

1. Pembentukan Desa Tanggap Bencana (DESTANA). Pada tahun 2020 BPBD Karanganyar membentuk 3 Destana kategori pratama yaitu di Desa Nglegok, Desa karangsari dan Desa Menjing
2. Penyediaan Early Warning System (EWS)
3. Optimalisasi teknologi informasi digital
4. Penguatan infrastruktur dan mapping jalur evakuasi bencana

1. Pelatihan tanggap bencana Bersama pusat studi bencana (PSB) UNS
2. Program IJO ROYO ROYO
3. Program Children Forest OISCA
4. Penghijauan lahan kritis CDK Wilayah X
5. Komunitas Anak Gunung Lawu

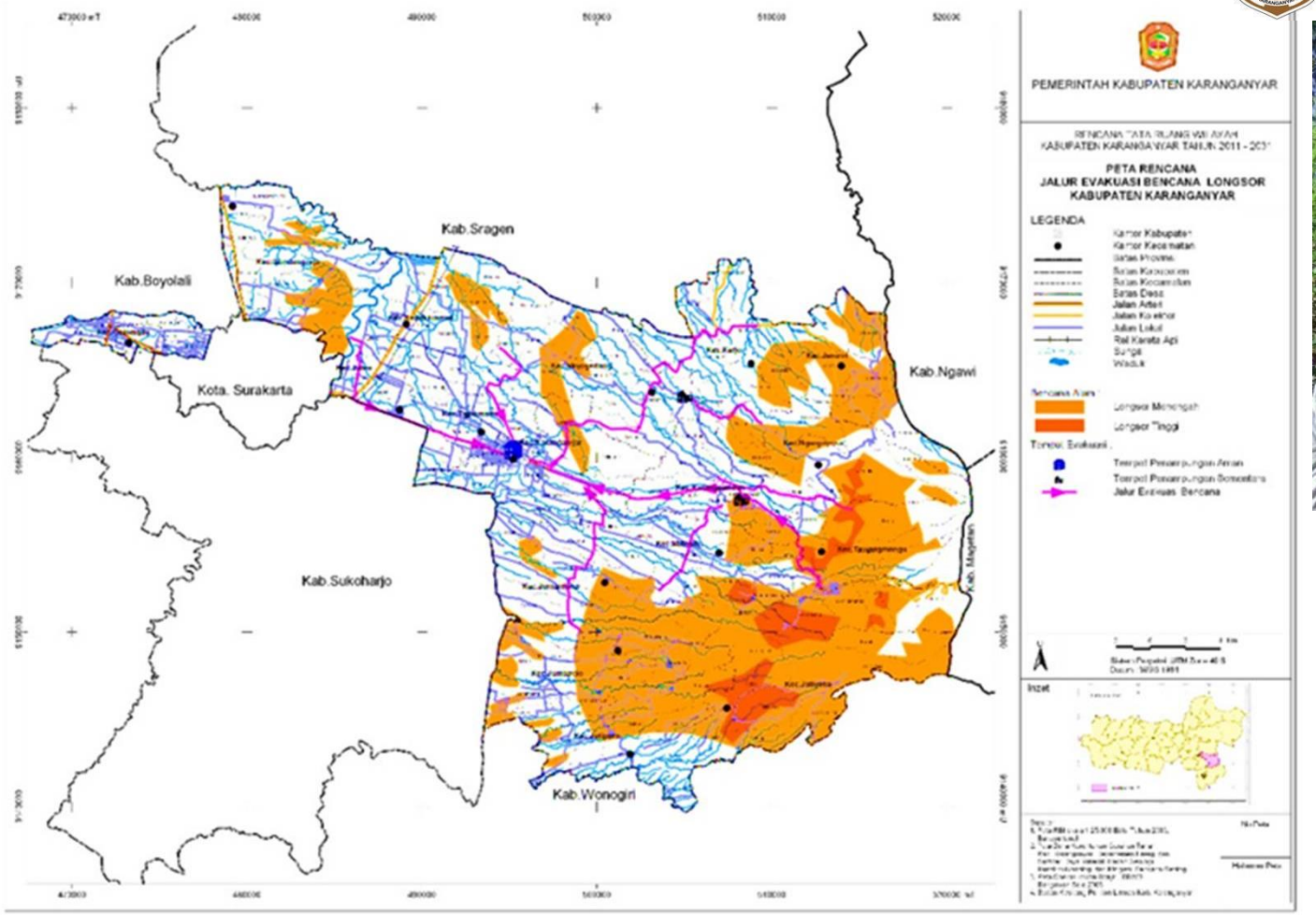

Peta jalur evakuasi bencana longsor Kabupaten Karanganyar

PERKOTAAN

DRIVING FORCE
KEPADATAN POPULASI

PRESSURE
1. LEVEL KONSUMSI TINGGI
2. KETERBATASAN CAKUPAN LAYANAN
3. EKSPANSI RUANG PERKOTAAN
4. KONFLIK SOSIAL

KONSUMSI → MENINGKATKAN KEGIATAN MANUSIA → PENINGKATAN LIMBAH DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

- Kabupaten Karanganyar dengan wilayah administratif yang luas akan memiliki permasalahan dalam pemberian layanan dasar
- Konflik Sosial antara kebutuhan peningkatan perekonomian vs konservasi
- Ekspansi ruang perkotaan termasuk pada kondisi aglomerasi dengan konsep saling membutuhkan antar wilayah

PERKOTAAN

Kabupaten Karanganyar telah mencapai ODF

- Akses sanitasi layak di kawasan perkotaan mencapai 93,65% dan kawasan pedesaan 94,99% (keseluruhan 94,24%)
- 99,2% rumah tangga telah memiliki fasilitas sanitasi mandiri. seluruh fasilitas sanitasi (98,4%) tersambung dengan pengolahan modern berupa tangki septic, IPAL maupun SPAL
- Volume air limbah cair selama tahun 2020 mencapai 9756,7 m^3/hari. Untuk kategori B3 limbah yang dihasilkan didominasi oleh B3 berwujud padat dengan volume harian mencapai 369,5 m^3/hari

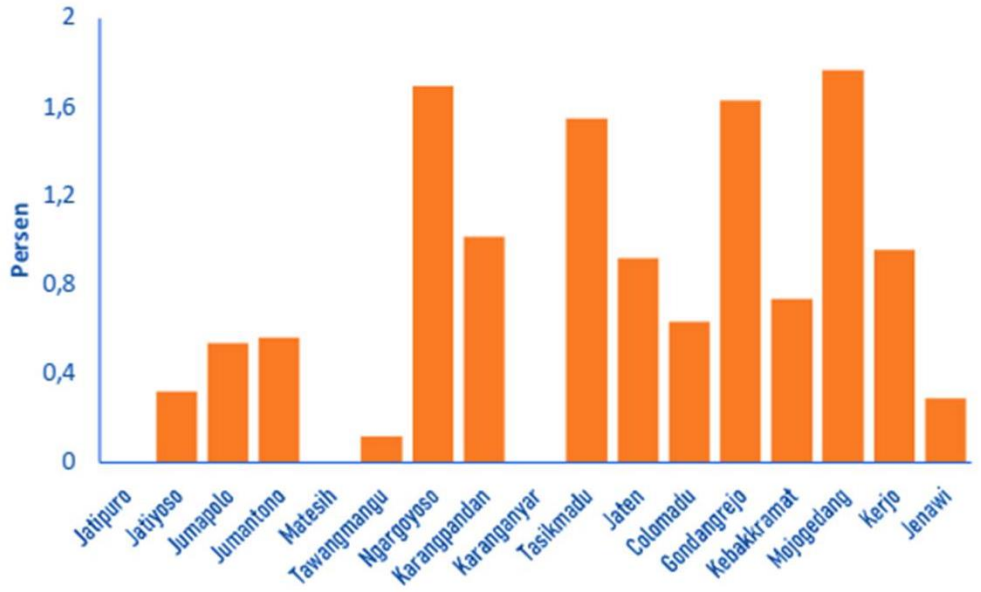

Gambar 68. Distribusi penggunaan fasilitas jamban sehat bersama di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

PERKOTAAN

No	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten Karanganyar	Malaria (Suspek)	2
2	Kabupaten Karanganyar	TB Paru-paru	530
3	Kabupaten Karanganyar	ISPA	1970
4	Kabupaten Karanganyar	Kusta	10
5	Kabupaten Karanganyar	Diare 2	13585
6	Kabupaten Karanganyar	DBD	838
7	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Baru	100
8	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Kumulatif	717
9	Kabupaten Karanganyar	AIDS IMS STD	487

Keterangan : -
Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

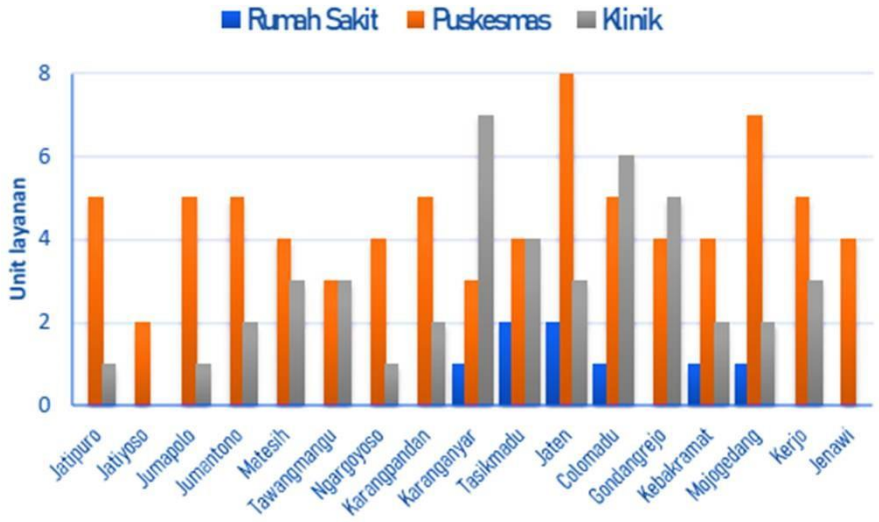

Gambar 70. Distribusi fasilitas kesehatan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

- Berdasarkan data BPS Kabupaten Karanganyar, jenis penyakit yang paling banyak diderita adalah gangguan pencernaan (diare) dengan 74,47%.
- Fasilitas kesehatan lebih mudah ditemukan pada Kawasan perkotaan. Rasio pelayanan adalah satu faskes melayani 19669 jiwa.

PERKOTAAN

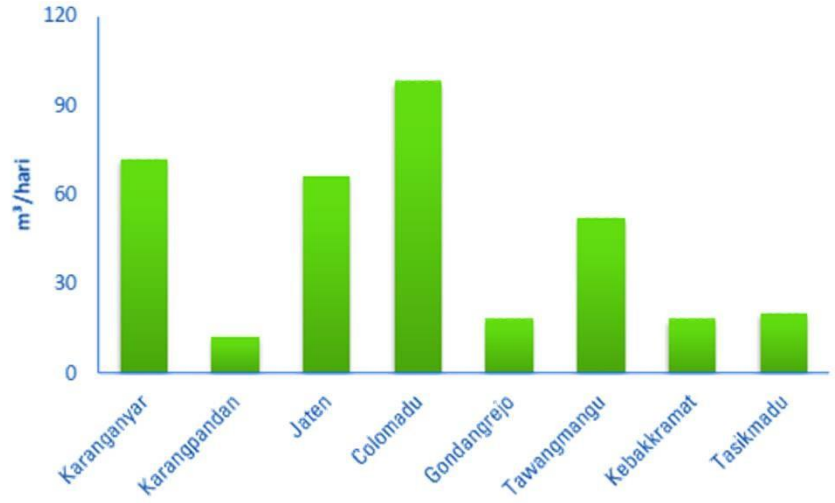

Gambar 71 Jumlah sampah terbuang (m3/hari) pada TPS-TPS di Kabupaten Karanganyar tahun 2019

Masalah utama lebih pada pengelolaan sampah karena keterbatasan cakupan layanan pengambilan (72,46% pada tahun 2020), keterbatasan tempat fasilitas tempat pembuangan sementara (hanya ada pada 8 kecamatan)

TPA Sukosari

Luasan keseluruhan 4,4 ha dan kapasitas tampungan keseluruhan 725.528,29 m^3.
Model Pengelolaan : Controlled landfill
Estimasi Keterisian : 70% kapasitas

No	Kabupaten	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karanganyar	Karanganyar	931963	279588,9

Gambar 72. Cara membuang sampah pada sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2019

PERKOTAAN

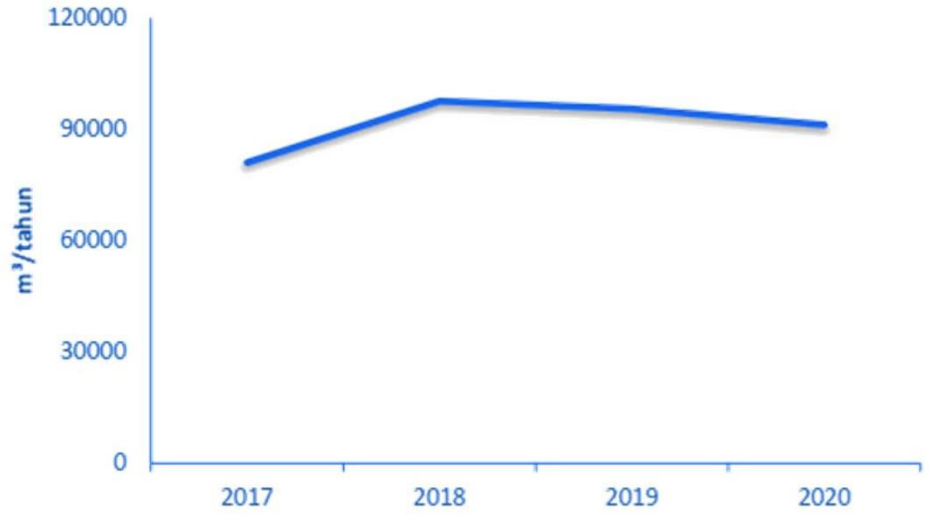

Gambar 73. Dinamika volume sampah tahunan di TPA Sukosari kabupaten Karanganyar

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)

Produksi sampah berdampak pada *overload* penampungan, akan terus tertekan seiring pertambahan populasi dan perubahan pola konsumsi. Kondisi overload juga terjadi pada TPS akibat ketimpangan ketersediaan infrastruktur, cakupan layanan dan jumlah sampah yang harus dikelola

gangguan lingkungan akibat tumpukan sampah secara estetika, bau, resiko pencemaran tanah dan air tanah hingga kesehatan lingkungan

PERKOTAAN

RESPON
PEMKAB KARANGANYAR

Regulasi

- ✓ Perda No 16 tahun 2010 tentang "Pengelolaan sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan" → **SAMPAH**
- ✓ Perda No 10 tahun 2012 → Pengelolaan Air Limbah
- ✓ Telah memiliki SOP pengelolaan limbah B3

Perbaikan dan modernisasi infrastruktur

- ✓ Pengembangan TPA Sukosari dan pembangunan TPA Regional di Gondangrejo (RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023)
- ✓ Proses controlled landfill di TPA Sukosari terus dikembangkan menuju ke sanitary landfill yang lebih ramah lingkungan dan pengolahan berbasis 3R
- ✓ Pemkab karanganyar merencanakan pembangunan PLTSA untuk mengkonversi sampah menjadi energi alternatif pembangkitan listrik

Pemberdayaan Masyarakat

- ✓ Melalui pembentukan bank bank sampah

TATA KELOLA

DRIVING FORCE
ARAH&TUJUAN PEMBANGUNAN

PRESSURE
1. CAKUPAN WILAYAH KELOLA
2. POTENSI JASA EKOSISTEM LOKAL
3. KETERBATASAN DATA
4. PARTISIPASI MASYARAKAT

Gap antara harapan dan kenyataah, masih belum harmoni antara kepentingan lingkungan, ekonomi dan sosial

CAKUPAN WILAYAH KELOLA

Wilayah administratif Kabupaten Karanganyar mencapai 77.379 ha

satu staf PEDAL akan menangani setidaknya 7737,9 ha

TATA KELOLA

- Data dari Disparpora Kabupaten Karanganyar mengidentifikasi 29 lokasi wisata jasa lingkungan. Mayoritas merupakan kampung/desa yang dibentuk sebagai desa wisata karena karakter unggulan yang dimiliki sebagai bonus daya tarik alam
- Untuk pemberian izin lingkungan pada tahun 2021 seluruhnya berupa SPPL sebanyak 234 persetujuan lingkungan
- Sepanjang tahun 2020, DLH Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan 31 kegiatan pemantauan terhadap persetujuan lingkungan untuk segala jenis kategori dokumen dan 22 tindak lanjut aduan masyarakat

LSM LINGKUNGAN DI KARANGANYAR

No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
1	2	3	4	5
1	Himpunan Peduli Lawu (HIMAPELA)	Karanganyar	220/203/III/2004	Jl. Dr. Cipto No. 4, Tegalsari, Karanganyar
2	Perkumpulan Pensiunan Kehutanan	Karanganyar	AHU-0008970-AH-01.07 Th 2020	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 90, Karanganyar
3	Perkumpulan Kelompok Tani Ternak Jaya Mandiri	Matesih	AHU-0074109.AH.01.07 Th 2016	Punjungan RT 002/001, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar
4	Anak Gunung Lawu	Cemoro Kandang	SK Perhutani tahun 1997	Cemoro Kandang
5	Himpunan Alumni OISCA Karanganyar	Karangpandan	220/01/I//2008	Karangpandan, karanganyar
6	Perkumpulan Masyarakat Peduli Lingkungan (PMPL)	Gondangrejo	220 / 631.A / XII /2015	Jln.Raya Sadewo AtasNo.6 Perum Wonorejo Indah,Gondangrejo Kab.Karanganyar
7	Environmental Urban waste Recycle Organization (EURO)	Karanganyar	AHU-0061085.AH.01.07 Tahun 2016	Mekarasri 02/01 Ngarjosari, Popongan, Karanganyar
8	Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP)	Karanganyar	AHU-3878.AH.01.04 Tahun 2010	Raya Palur Km.5 Tegalsari Rt 04 Rw 06 Ngringo,Jaten Karanganyar

TATA KELOLA

No	Nama orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemkab Karanganyar	STBM Award	Kemenkes	2018
2	Pemkab Karanganyar	Smart Sanitation Award	KemenPUPR	2018
3	Pemkab Karanganyar	Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Award (AMPL)	Bappenas	2019
4	MTs Negeri 2 Karanganyar	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
5	SDN 1 Gondangmanis	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
6	SDN 2 Gedong	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
7	SDN 2 Sewurejo	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
8	SDN 1 Karang	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
9	SDN 1 Gerdu	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
10	SDN 1 Tohkuning	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
11	Bupati Karanganyar	Apresiasi Pembinaan PROKLIM	KLHK	2020
12	Dusun Ngampel, Gentungan, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
13	Dusun Sumberbulu, Pendem, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
14	Dusun Kasihan, Kuto, Kerjo	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
15	Dusun Jenawi, Jenawi, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
16	Dusun Menjing, Menjing, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
17	Desa Kaliwuluh, Kebakkramat	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
18	Desa Gaum, Tasikmadu	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
19	Dusun Genggong, Delingan, Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
20	Dusun Gonggangan, Bolon, Colomadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
21	Dusun Pakis, Suruh, Tasikmadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
22	Desa Karangbangun, Matesih	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
23	Desa Jatiwarno, Jatipuro	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
24	Kelurahan Bolong, Kecamatan Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
12	Desa Sewurejo, Mojogedang	Merdeka Awards	Kemendes PDTT	2021
13	Desa Kemuning, Ngargoyoso	Desa Wisata Awards	Bank BCA	2021
14	Pemkab Karanganyar	Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) tingkat Pratama	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2021

AWARDS

Penghargaan pada tahun 2021 antara lain Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) tingkat Pratama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Desa Wisata Awards untuk Desa Kemuning dari Bank BCA dan Merdeka Awards untuk Desa Sewurejo dari Kemendes PDTT. Pada tahun 2020, Bupati Karanganyar mendapatkan penghargaan Apresiasi Pembinaan PROKLIM dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diikuti penghargaan 7 Desa PROKLIM Utama dan 6 Desa PROKLIM Madya

TATA KELOLA

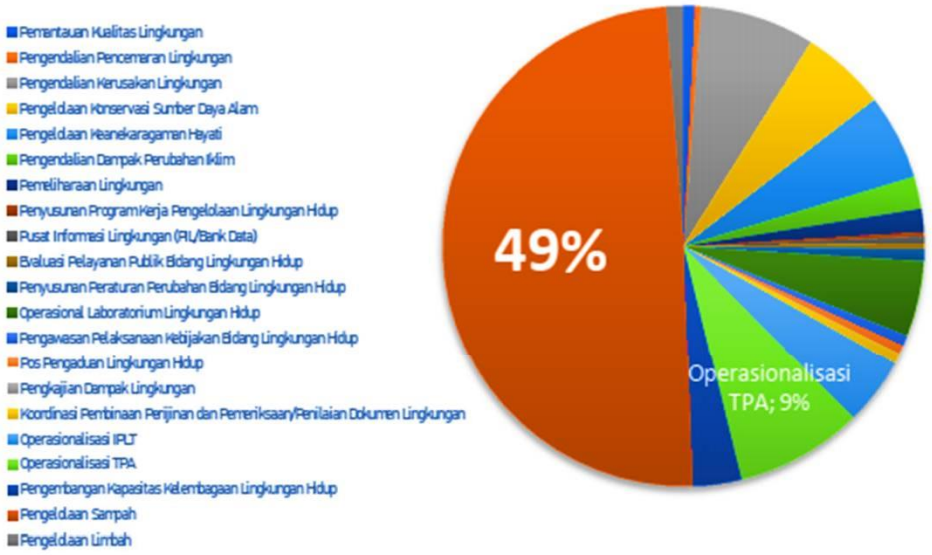

Gambar 80. Proporsi anggaran pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar tahun 2020

ANGGARAN

Dana pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar tahun 2020 mencapai 6 milyar rupiah. Berdasarkan proporsi sebagian besar anggaran tersebut adalah untuk mengatasi masalah persampahan. Sejumlah 49% anggaran untuk pengelolaan sampah dan operasionalisasi TPA (9%).

INOVASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Kegiatan/ Program Yang Diinisiasi Masyarakat

No	Nama kegiatan	Instansi penyelenggara	Kelompok sasaran	Waktu pelaksanaan (bulan/ tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan nilai ekonomis dan daya saing produk agraris melalui pendidikan kreatif dan berkelanjutan berbasis masyarakat	Tim KKN UNS	Warga masyarakat di Kelurahan Delingan, Kabupaten Karanganyar	Januari 2020
2	Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga	Kalurahan Jantiharjo	Perangkat Desa, Kader PKK, ketua RT/RW, Tokoh masyarakat	Agustus 2020
3	Peningkatan peran GOW Kab. Kra dalam upaya pengendalian pengelolaan limbah rumah tangga di masa pandemi	Gabungan Organisasi Wanita Karanganyar	Anggota GOW Kabupaten karanganyar	Desember 2020
4	Sosialisasi pengelolaan sampah organik dan anorganik	Dispermades	Warga masyarakat, kelompok tani	September 2020
5	Sosialisasi pemanfaatan sampah plastik	Tim penggerak PKK Desa Triyagan Kab. Sukoharjo	Anggota PKK Desa Triyagan Kab. Sukoharjo	September 2020
6	pengelolaan limbah rumah tangga	Tim KKN UNS	Warga desa Sedayu	Februari 2021
7	Pengelolaan sampah plastik	DLH Kabupaten	Warga Desa Karangbangun	November 2020
8	Sosialisasi pengelolaan sampah organik	Dispermades	Warga masyarakat, anggota PKK	Februari 2021

Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	2	3	4
1	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Gondangrejo, Kebakkramat dan Jaten	DPUPR Kabupaten Karanganyar
2	Program Pembangunan Air Limbah Setempat (ALS)	Tasikmadu dan karanganyar	DPUPR Kabupaten Karanganyar
3	Pemeliharaan Taman Blument	Flyover Jaten-Jembatan Jurug	DPUPR Kabupaten Karanganyar
4	Rehabilitasi jaringan Irigasi D.I Sidoleren	Kecamatan Kerjo	DPUPR Kabupaten Karanganyar
5	Green Hospital	Kabupaten Karanganyar	RSUD Karanganyar
6	Penanaman pohon durian dan alpukat	Kecamatan Tasikmadu	CDK X, PT Indaco dan Masyarakat kalijirak
7	Pemberian sepeda motor roda tiga untuk petugas kebersihan	Kabupaten Karanganyar	Bank Jateng

INOVASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

INOVASI PROGRAM

- **PROGRAM IJO ROYO-ROYO**
- **KEGIATAN PUNGUT SAMPAH SERENTAK**
- **Children Forest yang diprakarsai oleh OISCA Karanganyar**
- **Penerapan zero waste oleh masyarakat Desa Wisata Kalisoro**
- **Hutan Pendidikan dan Healing Forest di KHDTK Gunung Bromo oleh UNS**
- **Pembuatan IPAL Inovatif oleh komunitas masyarakat Desa Cangakan**

KESIMPULAN

1. Penciri lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah keragaman ekosistem
2. Driving force pada permasalahan lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah pertambahan populasi manusia dan kebutuhannya serta kondisi daya dukung natural
3. Kondisi lingkungan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) 2020 berada dalam kondisi kurang (62,35)
4. Respon dalam penanganan lingkungan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar cukup baik ditandai dengan tren IKLH yang terus meningkat
5. Isu prioritas lingkungan Kabupaten Karanganyar tahun 2021 secara berurutan sesuai prioritasnya adalah : (a) pencemaran air, (b) penanggulangan bencana lingkungan, (c) pengelolaan sampah, (d) pengelolaan jasa lingkungan dan (e) masalah alih fungsi lahan

RENCANA AKSI

- Peningkatan dalam penyediaan data lingkungan krusial untuk dilakukan
- Melakukan adaptasi dan implementasi terutama terkait penilaian terhadap dokumen lingkungan dengan berbasis resiko (*risk based*) bukan sekedar lisensi berdasar dampak (*licensing impact based*)
- Optimalisasi pemanfaataan media informasi dan komunikasi modern (melalui internet dan gadget) untuk program-program lingkungan
- Melakukan penggiatan terhadap upaya monitoring dan evaluasi lingkungan.
- Penegakan hukum terhadap regulasi yang telah ditetapkan wajib untuk ditegaskan dan didisiplinkan
- Melakukan peningkatan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan mitigas bencana

RENCANA AKSI

- Optimalisasi kerjasama dengan kelompok akademis dengan memanfaatkan ketersediaan maupun keberadaan berbagai perguruan tinggi di sekitar Kabupaten Karanganyar
- Mendorong pelaksanaan kegiatan berkelanjutan pada sektor pariwisata (*ecotourism*) dan pertanian (*green agriculture*)
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan diri dalam pengelolaan lingkungan melalui metode-metode yang mudah untuk diterima serta menarik bagi masyarakat
- Membantu promosi kearifan lokal terutama terkait pengelolaan lingkungan hidup.